

**ANALISIS KEBUTUHAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
DAN KESEHATAN SMP SE-KABUPATEN BANYUWANGI
TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEB**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Galuh Isworoningtyas

NIM 10601241066

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**ANALISIS KEBUTUHAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
DAN KESEHATAN SMP SE-KABUPATEN BANYUWANGI
TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEB**

Oleh:

Galuh Isworoningsyas
NIM. 10601241066

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin majunya perkembangan zaman, termasuk perkembangan teknologi yang mempengaruhi bidang pendidikan. Namun pemanfaatan teknologi dalam bidang pendidikan belum optimal, terutama media pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan guru PJOK SMP se-Kabupaten Banyuwangi terhadap media pembelajaran berbasis *web* dalam proses belajar mengajar.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, subjek penelitian adalah guru PJOK SMP se-Kabupaten Banyuwangi. Instrumen yang digunakan berupa angket yang dibuat dengan bantuan *google form* dan disebar melalui aplikasi *WhatsApp*. Teknik *sampling* menggunakan *puposive sampling*, dengan kriteria: (1) bersedia dan mau mengisi, (2) dengan jangka waktu ditentukan, (3) sesuai dengan jumlah sampel yang dibutuhkan. Berdasarkan kriteria tersebut yang memenuhi berjumlah 64 orang. Analisis data menggunakan bantuan *SPSS 16.0* dengan teknik korelasi *product moment* dan uji reliabilitass menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan hasil koefisien reliabilitas sebesar 0,963.

Hasil penelitian yaitu kategori sangat tinggi sebesar 12,5 % atau sebanyak 8 responden, kategori tinggi 15,63% atau 10 responden, kategori sedang 37,5 % atau 24 responden, kategori rendah 34,38% atau 22 responden, dan kategori sangat rendah sebesar 0%.

Kata kunci: *media pembelajaran berbasis web, sekolah menengah pertama*

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

ANALISIS KEBUTUHAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SMP SE-KABUPATEN BANYUWANGI TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEB

Disusun oleh:

Galuh Isworoniningtyas
NIM. 10601241066

Telah depertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu
Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 30 Agustus 2017

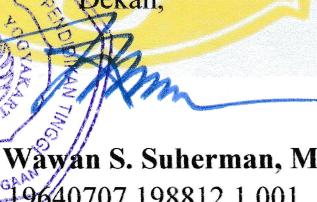
TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes	Ketua Penguji		31-08-2017
Ahmad Rithaudin, M.Or	Sekretaris Penguji		31-08-2017
R. Sunardianta, M.Kes	Penguji I (Utama)		31-08-2017

Yogyakarta, 31 Agustus 2017

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 001 

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

ANALISIS KEBUTUHAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SMP SE-KABUPATEN BANYUWANGI TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEB

Disusun oleh:

Galuh Isworoniningtyas
NIM 10601241066

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 28 Agustus 2017

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Guntur, M.Pd
NIP. 19810925 200604 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,

Erwin Setyo Kriswanto, S.Pd., M.Kes
NIP. 19751018 200501 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Galuh Isworoningtyas

NIM : 10601241066

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Analisis Kebutuhan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Se-Kabupaten Banyuwangi Terhadap Media Pembelajaran Berbasis *Web*

menyatakan bahwa skripsi benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Agustus 2017
Yang Menyatakan,



Galuh Isworoningtyas
NIM. 10601241066

MOTTO

Allah tidak akan membebani seorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.
(Q.S Al Baqarah : 286)

Pengetahuan adalah cahaya hati, Ilmu adalah lentera akal, dan dalam setiap kejadian pasti ada hikmahnya.
(Ali bin Abi Tholib)

From now on, don't dwell on the past. Don't sacrifice the present for the future.
Be present in every minute and every second.
(Chicago Typewriter)

Nothing is certain in life. We could even stumble when walking. In fear of becoming unhappy in the future, we shouldn't choose to be unhappy this moment. It can't always be gained even if you make an effort, but you still have to try.
(Unknown)

Always Keep The Faith

PERSEMPAHAN

Dengan mengucap syukur, kupersembahkan karya kecilku ini untuk :

- Bapak Wardoyo dan Ibu Sulis Nurwidayanti yang selalu mencerahkan perhatian dan doa yang tiada henti-hentinya untuk ku.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur diucapkan kepada Allah SWT., yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya, sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Analisis Kebutuhan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Se-Kabupaten Banyuwangi Terhadap Media Pembelajaran Berbasis *Web*“ dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam tidak lupa diucapkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW.

Selesainya penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti dalam menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., Ketua Jurusan merangkap sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Agus Susworo Dwi Marhaendro, S.Pd., M.Pd., Penasehat Akademik yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu kepada peneliti.

5. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, S.Pd., M.Kes., Pembimbing Skripsi, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga dan waktunya, serta bimbingan dengan penuh kesabaran dan ketelitian dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan banyak ilmu selama saya menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan ini.
7. Seluruh staff Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat.
8. Kepala Sekolah, Ketua MGMP dan Guru PJOK SMP se-Kabupaten Banyuwangi yang telah membantu penelitian.
9. Rekan-rekan PJKR B 2010, dan semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga bantuan baik bersifat moral maupun material selama penelitian dapat menjadi amal baik dan ibadah serta mendapat imbalan yang layak dari Allah SWT.

Sangat disadari bahwa tugas akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Akhir kata, semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Yogyakarta, Agustus 2017
Penulis,

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Hasil Penelitian	8
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	10
1. Tinjauan Tentang Teori Sistem Pembelajaran	10
2. Tinjauan Tentang Media Pembelajaran.....	14
3. <i>World Wide Web (WEB)</i>	18
4. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).....	20
5. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PJOK Banyuwangi.....	24

B. Hasil Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Berpikir	27
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian	30
D. Variabel Penelitian	32
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	33
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	35
G. Teknik Analisis Data	40
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Penelitian	43
1. Faktor Kebutuhan Untuk Sekolah	45
2. Faktor Kebutuhan Untuk Guru	47
3. Faktor Kebutuhan Untuk Siswa	49
B. Pembahasan	51
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	57
B. Implikasi Hasil Penelitian	57
C. Keterbatasan Penelitian	58
D. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Variabel Kebutuhan Guru.....	34
Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian	35
Tabel 3. Validitas Instrumen.....	38
Tabel 4. Pedoman Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi ..	40
Tabel 5. Skor Baku Kategori.....	41
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Analisis Kebutuhan Guru PJOK Terhadap Media Pembelajaran Berbasis <i>Web</i>	44
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Analisis Kebutuhan Guru PJOK Terhadap Media Pembelajaran Berbasis <i>Web</i> Berdasarkan Faktor Kebutuhan Untuk Sekolah.....	46
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Analisis Kebutuhan Guru PJOK Terhadap Media Pembelajaran Berbasis <i>Web</i> Berdasarkan Faktor Kebutuhan Untuk Guru	48
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Analisis Kebutuhan Guru PJOK Terhadap Media Pembelajaran Berbasis <i>Web</i> Berdasarkan Faktor Kebutuhan Untuk Siswa	50

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Alur Penelitian	30
Gambar 2. Histogram Analisis Kebutuhan Guru PJOK SMP Se-Kabupaten Banyuwangi Terhadap Media Pembelajaran Berbasis <i>Web</i>	45
Gambar 3. Histogram Analisis Kebutuhan Guru PJOK SMP Se-Kabupaten Banyuwangi Terhadap Media Pembelajaran Berbasis <i>Web</i> Berdasarkan Faktor Kebutuhan Untuk Sekolah.....	47
Gambar 4. Histogram Analisis Kebutuhan Guru PJOK SMP Se-Kabupaten Banyuwangi Terhadap Media Pembelajaran Berbasis <i>Web</i> Berdasarkan Faktor Kebutuhan Untuk Guru.....	49
Gambar 5. Histogram Analisis Kebutuhan Guru PJOK SMP Se-Kabupaten Banyuwangi Terhadap Media Pembelajaran Berbasis <i>Web</i> Berdasarkan Faktor Kebutuhan Untuk Siswa	51

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Surat Keterangan Validasi Instrumen.....	65
Lampiran 1. Instrumen Penelitian (Kuesioner).....	66
Lampiran 2. Data Hasil Penelitian	70
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas	72
Lampiran 4. Tabel Hasil Uji Validitas	73
Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas	74
Lampiran 6. Tabel r.....	76
Lampiran 7. Analisis Hasil Data Penelitian.....	77
Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian	87
Lampiran 9. Surat Keterangan	92
Lampiran 10. Daftar Responden	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan proses hidup sepanjang hayat. Ketika manusia dilahirkan, fase belajar pun dimulai, dan kegiatan belajar terus berlangsung semasa hidupnya sampai manusia meninggal dunia. Ilmu diturunkan ataupun diperoleh dengan belajar, budaya dibentuk dan diwariskan juga melalui proses belajar, dan suatu teknologi tidak lahir dengan sendirinya, tetapi dicapai dengan belajar. Perkembangan teknologi berdampak luas terhadap berbagai aspek pendidikan. Kegiatan belajar tidak hanya dilakukan dalam suatu ruang kelas. Belajar dapat terjadi dimana saja, misalnya di kelas, di laboratorium, di lingkungan, di lapangan, maupun melalui dunia maya (Dryden dan Vos, 2000). Pendidikan mendapat peran penting dalam pembangunan bangsa sehingga diperlukan peningkatan dalam segala aspek dan mengikuti perkembangan zaman, mengingat semakin meningkatnya tuntutan di dunia luar yang mengandalkan pengetahuan dari masing-masing individu, yang mana tidak terlepas dari bangku pendidikan sekolah pada umumnya.

Dalam proses pembelajaran, diperlukan sarana pembelajaran yang cocok. Sarana pembelajaran dapat digunakan untuk membantu pendidik dalam mengelola proses pembelajaran dengan baik. Sehingga, tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sarana pembelajaran dapat meliputi peralatan dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran tersebut. Sarana pembelajaran dapat diperoleh dari berbagai sumber, akan tetapi dalam

penelitian ini, sumber pembelajaran yang digunakan adalah sumber pembelajaran yang mengacu pada media internet.

Internet memungkinkan aliran informasi dari masyarakat dunia tersebar luas dengan cepat. Dengan fasilitas ini, waktu yang dimiliki masyarakat dalam mencari informasi pun menjadi lebih singkat. Informasi dari dunia pendidikan pun dengan mudah dapat diakses oleh konsumen. Konsumen yang dimaksud adalah para pembaca yang umumnya merupakan remaja usia sekolah.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi begitu pesat, sehingga mendorong setiap manusia merespon semua perkembangan tersebut secara cepat untuk mengikutinya. Pendidikan masa kini mengacu kepada pendidikan dengan multi dimensi yang mengedepankan pendekatan IPTEK. Memasuki abad 21 kemajuan teknologi tersebut telah memasuki berbagai sendi kehidupan, tidak terkecuali bidang pendidikan. Pendidik dan peserta didik dituntut memiliki kemampuan pembelajaran di abad 21 ini. Sejumlah tantangan dan peluang harus dihadapi siswa dan guru agar dapat bertahan dalam abad pengetahuan di era informasi ini. Guru professional dituntut mampu memilih dan menggunakan berbagai jenis media pembelajaran yang ada di sekitarnya. Pada dasarnya guru harus menggunakan media yang terbaik untuk memfasilitasi pembelajaran atau meningkatkan pemahaman siswa terhadap bahan pelajaran. Media yang digunakan dengan baik oleh guru atau siswa dapat mempengaruhi efektifitas program belajar dan mengajar.

Demikian juga dalam pembelajaran PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan), guru harus mampu menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Dalam peranannya memberikan dorongan, kesadaran dan pengarahan kepada siswa harus menggunakan cara atau metode pengajaran yang dapat dengan mudah dipahami oleh siswa sehingga mampu didengarkan, dipahami, diresapi dan dilaksanakan sebagai dampak (*feed back*) dari hasil pembelajaran (Hari Amirullah Rachman, 2014). Sebagai contoh, seorang guru memanfaatkan teknologi informasi berupa internet untuk mengajarkan materi PJOK. Namun peneliti melakukan observasi di beberapa Sekolah Menengah Pertama dalam kenyataannya belum banyak penggunaan media dengan bantuan internet sebagai solusi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Proses belajar mengajar masih menggunakan media yang hanya bersumber dari buku, dan tidak ada inovasi dan kreasi untuk meningkatkan minat belajar siswa sehingga siswa menjadi lebih bersemangat dalam mempelajari materi pembelajaran. Materi yang diberikan masih terbatas dari buku dan kurang menarik antusias siswa untuk mempelajarinya karena monoton. Guru sebagai sumber belajar hanya memberikan materi dengan metode ceramah. Pembelajaran yang seperti itu berlangsung sehingga pembelajaran kurang inovatif serta kurang kreatifitas dalam pengolahan materi belajar. Ini yang menyebabkan motivasi belajar siswa menurun, dari hasil wawancara mereka terasa bosan dengan pemberian

materi seperti ini. Mereka merasa bahwa pembelajaran hanya pengulangan-pengulangan saja.

Media pembelajaran yang sering digunakan di sekolah adalah *power point*, video pembelajaran, LKS (modul), dan media gambar. Media pembelajaran tersebut tidak bisa sewaktu-waktu digunakan oleh siswa (kurang praktis). Ketersediaan perpustakaan yang sudah memuat berbagai referensi bukupun belum menimbulkan minat siswa dalam membaca. Pemanfaatan media pembelajaran sedapat mungkin dapat diterapkan di semua mata pelajaran, termasuk Pendidikan Jasmani, Olahraga Kesehatan (PJOK). Pembelajaran PJOK dalam prosesnya tidak bisa dipungkiri membutuhkan media pembelajaran sehingga akan mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi. Namun kenyataannya, masih banyak pendidik yang menyepelekan hal tersebut. Dalam rangka menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) memerlukan beberapa komponen pembelajaran yang berkualitas seperti guru, metode pembelajaran, pendekatan pembelajaran, sumber pembelajaran dan sarana pendukung lainnya.

Materi belajar yang diberikan masih terbatas dari buku dan kurang menarik antusias siswa untuk mempelajarinya karena monoton, bahkan sering juga materi ini terlewatkan karena dianggap sepele. Guru sebagai sumber belajar siswa hanya memberikan materi dengan metode ceramah. Pembelajaran menjadi kurang inovatif dan kurang kreatifitas dalam pengolahan materi belajar. Pada zaman sekarang ini, semuanya sudah bisa

diakses melalui internet. Siswa SMP kebanyakan sudah memiliki *Smartphone* maupun komputer atau laptop, dikarenakan kemajuan zaman yang tentu saja penggunaannya harus diawasi. Oleh karena itu, lebih baik mereka diajari untuk memanfaatkan dengan baik kemajuan teknologi itu melalui guru di sekolah. Kemajuan teknologi itu bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini guru berperan penting untuk mengarahkan maupun membimbing siswanya untuk belajar melalui media internet yang berbasis *WEB*. PJOK dapat diajarkan melalui media berbasis *WEB*. Penggunaan media pembelajaran berbasis *WEB* memungkinkan siswa belajar sesuai dengan kemampuan dan kecepatan dalam memahami pengetahuan dan informasi yang disediakan, sehingga membuat siswa dapat melakukan kontrol dalam aktivitas belajarnya. Dengan kata lain, media pembelajaran berbasis *WEB* ini dapat menciptakan iklim belajar yang efektif bagi siswa yang lambat tetapi juga memacu efektivitas belajar bagi siswa yang lebih cepat. Media pembelajaran berbasis *WEB* dapat dijadikan sebagai sarana untuk pembelajaran yang bersifat mandiri.

Need assessment adalah cara sistematik untuk menentukan kesenjangan antara keadaan nyata saat ini dengan keadaan yang diinginkan. *Need assessment* juga didefinisikan sebagai proses sistematik untuk menentukan tujuan, mengidentifikasi perbedaan antara kondisi nyata dengan kondisi yang diinginkan, dan menentukan prioritas tindakan yang akan dilakukan (Lee, William W. & Owens, Diana L., 2004). Sesuai

dengan tuntutan zaman di era global dan keterbukaan informasi, maka setiap guru seharusnya memiliki kemampuan (kompetensi) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran. Nilai yang paling fundamental dari analisis kebutuhan adalah dalam menentukan program mana yang seharusnya ditawarkan dan konten apa saja yang harus diikutsertakan. Analisis kebutuhan itu bukanlah ilmu pengetahuan yang pasti, karena memiliki batasan-batasan. Bahkan analisis kebutuhan yang paling bagus pun tidak dapat menjamin program itu akan sukses, dan masalah dapat timbul jika yang diharapkan itu tidak realistik. Dalam penelitian ini, masalah diambil karena sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi yang ada.

Peneliti menyimpulkan bahwa keberhasilan seorang peserta didik dalam belajar diantaranya ditunjang oleh kualitas media pembelajaran yang baik dan optimal. Untuk itu peneliti sangat tertarik untuk mengetahui apakah guru PJOK membutuhkan media pembelajaran berbasis *WEB*. Melalui penelitian ini nantinya akan diketahui seberapa butuhnya guru PJOK menggunakan media pembelajaran berbasis *WEB* sebagai sarana proses belajar mengajar bagi siswa SMP.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perkembangan teknologi mempengaruhi bidang pendidikan, terutama sistem pembelajaran di instansi pendidikan. Namun pemanfaatan teknologi dalam bidang pendidikan belum optimal, terutama sebagai media pembelajaran.
2. Kurangnya variasi dalam proses pembelajaran PJOK, sehingga siswa merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran.
3. Pendidik masih menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran PJOK.
4. Pembelajaran PJOK yang masih tradisional, berpusat pada guru dengan metode ceramah sehingga berakibat tidak dapat merangsang kreativitas siswa.
5. Media pembelajaran dalam bentuk digital (*web-based learning*) masih kurang dimanfaatkan.
6. Guru PJOK SMP masih banyak yang belum memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman (berbasis *web*).

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan, maka peneliti membatasi pada satu permasalahan, yaitu “Analisis Kebutuhan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Se-Kabupaten Banyuwangi Terhadap Media Pembelajaran Berbasis *WEB*”

D. Rumusan Masalah

Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana kebutuhan guru PJOK SMP se-Kabupaten Banyuwangi terhadap media pembelajaran yang berbasis *WEB*?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kebutuhan guru PJOK SMP se-Kabupaten Banyuwangi terhadap media pembelajaran berbasis *WEB* dalam proses belajar mengajar di kelas maupun di luar kelas.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a) Memberikan pemikiran bagi dunia pendidikan terutama dalam pemanfaatan media pembelajaran.
- b) Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan penelitian-penelitian selanjutnya yang mempunyai objek penelitian yang sama maupun sebagai dasar untuk mengembangkan suatu produk.

2. Manfaat Praktis

a) Sekolah

Memberikan gambaran mengenai kebutuhan guru terhadap penerapan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis *WEB* dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyempurnakan proses belajar mengajar.

b) Siswa

Memberi kesempatan pada siswa bahwa siswa dapat menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan baru melalui adanya pembelajaran dengan media yang berbasis *WEB*.

c) Peneliti

Dapat memberikan arahan atau dukungan bagi peneliti untuk menciptakan media pembelajaran PJOK bagi siswa SMP yang berbasis *WEB*.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Tinjauan Tentang Teori Sistem Pembelajaran

Pelaksanaan sistem belajar klasikal timbul dari dasar pemikiran bahwa siswa satu kelas dengan usia yang relatif sama mempunyai kemampuan, kesiapan, minat dan kecepatan belajar yang sama pula. Oleh sebab itu, program pembelajaran yang diberikan pun sama terhadap semua siswa, begitu pula tuntutan-tuntutan yang sama dibebankan kepada siswa. Selain pemikiran tersebut, pembelajaran klasikal dianggap bentuk pembelajaran yang paling tepat karena dianggap efisien, cukup satu orang guru untuk mengajarkan materi kepada banyak siswa, dan dahulu pun mereka diajarkan dengan menggunakan sistem yang sama pula (Ad. Rooijakers, 1993: 3).

Berdasarkan pemikiran tersebut, penerapan pembelajaran klasikal menciptakan suatu sistem yang menempatkan siswa pada suatu kondisi ketika perbedaan individual dari siswa kurang mendapatkan pengakuan, baik dari sistem pembelajaran sendiri maupun dari guru. Hal ini menimbulkan efek negatif baik pada siswa maupun guru. Akibat pada guru yaitu beratnya tugas guru dalam mengajar, sedangkan akibat negatif pada siswa yang dikemukakan oleh Vembriarto (1975: 5-7) yang merupakan kelemahan pembelajaran klasikal, yaitu:

- 1). Pembelajaran klasikal tidak efektif. Pembelajaran klasikal kurang memperhatikan perbedaan individual, padahal kenyataan dalam satu kelas, beberapa siswa belajar lebih cepat dari pada siswa yang lain, atau sebaliknya, ada beberapa siswa lebih lamban menerima dan memahami materi yang disampaikan. Hal ini disebabkan adanya perbedaan kemampuan (*ability*), minat, pengalaman, karena bekal dari faktor lingkungan yang berbeda, baik lingkungan rumah maupun lingkungan tempat tinggal, atau juga bisa dipengaruhi oleh faktor keturunan/bawaan. Kondisi tersebut menyebabkan siswa yang pandai terhambat karena harus menunggu teman-temannya. Dan siswa yang “kurang” menjadi lebih tertinggal atau kurang menguasai materi yang disampaikan dan mereka harus terus maju ke materi selanjutnya.
- 2). Potensi-potensi dalam diri siswa tidak dapat dikembangkan secara optimal, terutama siswa-siswa yang pandai, mereka harus selalu maju dan mendapatkan materi yang sama dengan teman-temannya yang lain.
- 3). Dalam pembelajaran klasikal siswa cenderung bersifat pasif dan regresif, sedangkan guru-guru bersifat dominan. Tugas guru yang berat dalam mengajar menyebabkan kegiatan-kegiatan yang seragam cenderung lebih banyak diberikan

karena hal tersebut merupakan cara yang paling mudah untuk memelihara ketertiban kelas. Akibatnya siswa-siswa menjadi sangat tergantung, kurang inisiatif dan tidak dilatih untuk mandiri dalam belajar.

Berbagai kekurangan sistem pembelajaran klasikal memunculkan pemikiran untuk melakukan perubahan terhadap sistem pembelajaran sekolah. Beberapa ahli pendidikan berpendapat, bahwa kelemahan kualitas pembelajaran di sekolah dapat diatasi antara lain dengan memperbaiki materi pelajaran dan metode penyampaian pembelajaran di kelas. Kelemahan sistem pembelajaran sekarang ini disebabkan kurang diperhatikannya perbedaan individu maka perubahan sistem pembelajaran yang baru harus berusaha memenuhi kebutuhan individual siswa dalam belajar. Sistem pembelajaran yang memperhatikan perbedaan individual disebut sebagai sistem pembelajaran individual, karena dalam sistem pembelajaran ini peran guru tidak lagi mendominasi, siswa dapat belajar sendiri menggunakan suatu paket belajar. Tujuan penerapan sistem pembelajaran individual adalah untuk dapat menyediakan segala pengalaman dan sumber daya yang dibutuhkan siswa untuk maju berdasarkan kemampuan dan kecepatan belajar masing-masing.

Sistem pembelajaran individual didefinisikan sebagai sistem pembelajaran yang didasarkan kepada disiplin terhadap diri sendiri yang dimiliki oleh siswa dan disesuaikan dengan keadaan

perseorangan siswa yang meliputi antara lain kemampuan, kecepatan belajar, kemauan, minat, waktu yang dimiliki, dan keadaan sosial ekonominya (Yusufhadi Miarso, dkk, 1984: 77). Pembelajaran individual adalah suatu usaha untuk menyediakan kondisi pembelajaran optimum untuk setiap siswa. Pada sistem pembelajaran individual setiap siswa dianggap sebagai pribadi yang unik/berbeda dengan kebutuhan, ketertarikan, dan kemampuan masing-masing. Perbedaan tersebut menyebabkan siswa harus mendapatkan kesempatan untuk maju mencapai tujuan pembelajaran namun tidak memaksa siswa belajar pada kecepatan yang melebihi kemampuannya.

Pengajar mempunyai peranan penting dan diharapkan memberikan sumbangsih besar bagi kemajuan bangsa yaitu dapat membimbing para siswa agar menguasai ilmu dan ketrampilan yang berguna serta memiliki sifat positif, menyajikan pelajaran yang cocok dengan kebutuhan dan keadaan, yang lebih efektif, dan lebih efisien, serta diharapkan menyajikan pelajaran yang nyata manfaat dan kegunaannya bagi siswa, yaitu cocok dengan minat dan kebutuhan dan pengajar juga diharapkan dapat memberikan kecakapan atau ketrampilan yang berguna bagi masyarakat dan dibutuhkan dilapangan kerja.

Setiap usaha pengajaran ingin menumbuhkan atau menyempurnakan perlakuan tertentu dalam diri peserta didik dan juga menimbulkan kebiasaan, melakukan kegiatan yang sama secara lebih

mudah tanpa memeras, dan memboroskan tenaga. Perkembangan ilmu dan teknologi menuntut dunia pengajaran mengadakan peningkatan pembinaan pola pikir, ketrampilan, kebiasaan, terbuka, tanggap, dan mampu menyesuaikan diri secara manusiawi kepada perubahan.

Perubahan-perubahan besar yang terjadi dalam cara menyimpan informasi dan mengaksesnya melalui komputer dan teknologi digital memiliki potensi untuk mengubah banyak aspek pendidikan. Internet telah menunjukkan kemampuannya dalam menghubungkan para siswa dengan sejumlah besar sumber daya yang sebelumnya tidak tersedia, serta orang-orang lain diseluruh dunia. Banyak orang percaya bahwa internet akan menjadi media utama informasi dan akan mendefinisikan ulang bentuk-bentuk cetak dan publikasi visual lain secara substansial. Menurut Richard I. Arends (2013: 9) Fakta bahwa hampir dua juta siswa sekolah dasar dan menengah sekarang ini terlibat dalam bentuk pendidikan *online* atau *e-learning* adalah bukti bahwa pendidikan sedang berubah.

2. Tinjauan Tentang Media Pembelajaran

a. Definisi Media Pembelajaran

Menurut Agus S. Suryobroto (2001: 15-16) Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. AECT membatasi media sebagai bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi. Gagne (1982) menyatakan bahwa media adalah jenis komponen dalam

lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu Briggs (1976) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan, serta merangsang siswa untuk belajar. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan dibaca. Sehingga dapat dirangkumkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat, serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran berlangsung secara optimal.

b. Arti dan Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Latuheru (1988: 22), beberapa ahli seperti Derek Rowntree, John M. Lannon, McKnown, dan Edgar Dale menyatakan pendapatnya tentang arti, manfaat dan fungsi media dalam dunia pendidikan sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran membangkitkan motivasi belajar, menarik perhatian peserta didik.
- 2) Dengan menggunakan media pembelajaran peserta didik dapat mengulang apa yang telah mereka pelajari.
- 3) Dengan menggunakan media pembelajaran dapat menyajikan data yang kuat dan terpercaya tentang suatu hal.
- 4) Media pembelajaran dapat merangsang peserta didik untuk belajar dengan penuh semangat.

- 5) Media pembelajaran dapat mengaktifkan adanya respon dari peserta didik.
- 6) Dengan menggunakan media pembelajaran, dapat diharapkan adanya umpan balik (*feedback*) dengan segera.
- 7) Dengan menggunakan media pembelajaran, memudahkan dalam hal pengumpulan dan pengolahan data.
- 8) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, efisien dalam waktu dan tenaga.

Menurut Olson dalam Yusufhadi Miarso (2009: 457) mendefinisikan media sebagai teknologi untuk menyajikan, merekam, membagi, dan mendistribusikan simbol melalui rangsangan indra tertentu, disertai penstrukturkan tertentu. Gagne dan Briggs dalam Azhar Arsyad (2007: 3), mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran, yang terdiri dari buku, *tape recorder*, kaset, *video kamera*, *video recorder*, *film*, *slide* (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Menurut *Assosiation of Education and Comunication Technology* (AECT) dalam Yusufhadi Miarso (2009: 457) media dalam lingkup pendidikan adalah segala benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrumen yang digunakan untuk kegiatan tersebut.

Penggunaan media pembelajaran atau modul merupakan suatu usaha pelaksanaan pembelajaran individual. Istilah modul, di Indonesia sering diartikan sebagai media pembelajaran yang berupa buku, padahal media pembelajaran berbentuk buku hanyalah salah satu dari berbagai macam bentuk media pembelajaran. Media pembelajaran didesain untuk memungkinkan siswa belajar sesuai dengan gaya belajar dan kecepatan belajar masing-masing siswa, sedangkan isi media pembelajaran diambil dari berbagai sumber acuan, dengan kata lain suatu media pembelajaran dapat merupakan kumpulan materi dari berbagai sumber, sehingga diharapkan dengan digunakannya media pembelajaran tersebut dalam pembelajaran dapat meminimalkan jumlah buku acuan yang harus dimiliki siswa. Secara lengkap karakteristik media pembelajaran yang dapat membedakan dari sumber belajar lain yaitu (Russell, James D, 1974: 13):

- a). Bersifat *self instructional*, siswa dapat menetapkan sendiri kecepatan belajarnya,
- b). Pengakuan atas perbedaan individual,
- c). Memuat rumusan tujuan pembelajaran secara eksplisit,
- d). Adanya asosiasi, struktur, dan urutan pengetahuan,
- e). Menggunakan berbagai macam media,
- f). Adanya partisipasi aktif dari siswa,
- g). Adanya *reinforcement* langsung terhadap respons siswa,

h). Adanya evaluasi terhadap penguasaan hasil belajar siswa.

3. ***World Wide Web (WEB)***

Situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi, gambar gerak, suara, dan gabungan dari semuanya itu baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan *link-link* (<http://www.academia.edu>).

Menurut Yuhefizar (2013: 2) *World Wide Web (www)* atau *web* adalah sebuah sistem penyebaran informasi melalui internet. Informasi yang dikirimkan tersebut dapat berupa *text*, suara (*audio*), animasi, gambar dan bahan dalam format video yang dapat diakses melalui sebuah *software* yang disebut *browser*, seperti *internet explorer*, *mozilla firefox*, *opera* dan lain-lain.

Heinich, dkk (2013) mengemukakan beberapa jenis media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru, instruktur, dan perancang program pembelajaran yaitu: (1) media cetak/teks; (2) media pameran/*display*; (3) media *audio*; (4) gambar bergerak/*motion pictures*; (5) multimedia; (5) media berbasis *web* atau internet. Globalisasi telah memicu kecenderungan pergeseran dalam dunia pendidikan dari tatap muka yang konvensional kearah pendidikan yang lebih terbuka. Pendidikan masa mendatang akan bersifat luwes (*flexible*), terbuka, dan dapat diakses oleh siapapun yang memerlukan

tanpa pandang faktor jenis, usia, maupun pengalaman pendidikan sebelumnya. Pendidikan mendatang akan lebih ditentukan oleh jaringan informasi yang memungkinkan berinteraksi dan kolaborasi, bukanya berorientasi pada gedung sekolah.

Website merupakan sebuah tempat di internet yang dapat berisi teks informasi, suara atau musik, gambar, animasi, film atau video klip yang diolah oleh komputer. Seperti dunia nyata, *website* juga memiliki alamat lokasi untuk dikunjungi, bila di dunia nyata alamat dikenal dengan nama jalan, kota, propinsi dan negara. Di dalam internet alamat tersebut disebut dengan URL (*Uniform Resource Locator*) yang ditemukan pertama kali oleh Timothy Berners-Lee, ahli komputer dari Inggris pada tahun 1991. Konten pada halaman *web* pada khususnya, merupakan teks tetapi dibuat dengan format secara visual menyenangkan dan diilustrasikan dengan foto-foto, grafis, dan data lainnya.

Internet sebenarnya merupakan contoh sebuah jaringan komputer. Jaringan ini menghubungkan jutaan komputer yang tersebar diseluruh dunia. Yang menariknya, siapapun dapat terhubung ke dalam jaringan ini. Menurut Rusman, dkk (2012: 277) internet, singkatan dari *interconnection and networking*, adalah jaringan informasi global, yaitu “*The largest global network of computers, that enables people throughout the world to connect with each other*”. Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran mengkondisikan siswa untuk

belajar secara mandiri. Perkembangan atau kemajuan teknologi internet yang sangat pesat dan merambah ke seluruh penjuru dunia telah dimanfaatkan oleh berbagai Negara, institusi, dan ahli untuk kepentingan termasuk di dalamnya untuk pendidikan atau pembelajaran.

4. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Kurikulum 2013 yang diberlakukan mulai tahun ajaran 2013/2014 memenuhi kedua dimensi tersebut. Menurut Permendikbud no.68 tahun 2013 tentang Kurikulum SMP/MTs, kurikulum 2013 dikembangkan dengan penyempurnaan pola pikir sebagai berikut:

- 1) pola pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran berpusat pada peserta didik. Peserta didik harus memiliki pilihan-pilihan terhadap materi yang dipelajari untuk memiliki kompetensi yang sama;

- 2) pola pembelajaran satu arah (interaksi guru-peserta didik) menjadi pembelajaran interaktif (interaktif guru-peserta didik-masyarakat-lingkungan alam, sumber/media lainnya);
- 3) pola pembelajaran terisolasi menjadi pembelajaran secara jejaring (peserta didik dapat menimba ilmu dari siapa saja dan dari mana saja yang dapat dihubungi serta diperoleh melalui internet);
- 4) pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran aktif-mencari (pembelajaran siswa aktif mencari semakin diperkuat dengan model pembelajaran pendekatan sains);
- 5) pola belajar sendiri menjadi belajar kelompok (berbasis tim);
- 6) pola pembelajaran alat tunggal menjadi pembelajaran berbasis alat multimedia;
- 7) pola pembelajaran berbasis masal menjadi kebutuhan pelanggan (*users*) dengan memperkuat pengembangan potensi khusus yang dimiliki setiap peserta didik;
- 8) pola pembelajaran ilmu pengetahuan tunggal (*monodiscipline*) menjadi pembelajaran ilmu pengetahuan jamak (*multidisciplines*); dan
- 9) pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran kritis.

Pendidikan Jasmani adalah proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan motorik,

keterampilan berpikir, emosional, sosial dan moral (Depdiknas, 2003: 16). Pendapat senada dikemukakan oleh Sukintaka (2004: 21) bahwa Pendidikan Jasmani ialah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan melalui aktivitas jasmani yang disusun secara sistematis untuk menuju manusia Indonesia seutuhnya. Dengan demikian, Pendidikan Jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Tujuan Pendidikan jasmani selaras dan merupakan penunjang tercapainya tujuan pendidikan nasional. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada bab II pasal 4 disebutkan bahwa “Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. Adapun tujuan Pendidikan Jasmani adalah sebagai berikut; meletakkan landasan karakter moral

yang kuat melalui internalisasi nilai dalam Penjas; membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial, dan toleransi dalam Pendidikan Jasmani; menumbuhkan kemampuan berfikir melalui pelaksanaan tugas-tugas aja Penjas; mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis, melalui aktivitas jasmani, permainan dan olahraga; mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan berbagai macam permainan dan olahraga seperti permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, uji diri atau senam, aktivitas ritmik, akuatik (aktivitas air), dan pendidikan luar kelas (*outdoor education*); mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat dengan berbagai aktivitas jasmani dan olahraga; mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain; mengetahui dan memahami konsep aktivitas jamani dan olahraga sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran dan pola hidup sehat; dan mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jamani yang berupa rekreasi (Depdiknas, 2003: 2).

Pendidikan Jasmani memanfaatkan alat fisik untuk mengembangkan keutuhan manusia. Dalam kaitan ini diartikan bahwa melalui fisik, aspek mental dan emosional turut dikembangkan, bahkan dengan penekanan yang cukup dalam. Berbeda dengan bidang lain, misalnya pendidikan moral, yang penekanannya benar-benar pada

perkembangan moral, tetapi aspek fisik tidak turut dikembangkan, baik langsung maupun secara tidak langsung. Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada umumnya merupakan sebuah hal yang komplek sehingga dibutuhkan pemikiran-pemikiran yang tepat untuk menjalankannya. Pembelajaran Pendidikan Jasmani merupakan bagian dari pendidikan secara keseluruhan, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran Pendidikan Jasmani merupakan pendidikan melalui sebuah aktifitas jasmani untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

5. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PJOK Sekolah Mengeah Pertama di Banyuwangi

Banyuwangi terkenal dengan pesatnya kemajuan teknologi, hal ini pun berdampak pada aspek pendidikan. Banyak guru yang sudah mampu mengoperasikan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). Kemajuan teknologi sudah masuk ke desa-desa terpencil, sehingga membuat masyarakat menjadi lebih mudah dalam mengurus suatu hal yang berkaitan dengan pelayanan publik. Tetapi hal ini masih belum merambah ke sejumlah sekolah-sekolah di pelosok pinggiran Banyuwangi. Banyuwangi menerapkan wajib belajar 12 tahun yang mana hal itu berpengaruh terhadap pesatnya kemajuan-kemajuan yang ada di Banyuwangi.

Tenaga pendidik sudah tersedia dan memiliki kemampuan yang professional tetapi infrastruktur sekolah masih dalam proses

pengembangan. Hal ini disebabkan banyak didirikannya sekolah-sekolah baru yang berada di daerah terpencil supaya kebutuhan akan pendidikan di daerah tersebut terpenuhi. Menurut data dari Kemendikbud, Kabupaten Banyuwangi memiliki jumlah total 181 Sekolah Menengah Pertama. Sekolah-sekolah ini tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Banyuwangi. Sekolah Menengah Pertama yang berada di daerah terpencil disebut dengan sekolah Negeri Satu Atap, yang mana sekolah ini berada dalam satu wilayah/tempat dengan Sekolah Dasar (SD).

Musyawarah guru mata pelajaran PJOK di Banyuwangi terdiri dari seluruh guru mata pelajaran PJOK di Kabupaten Banyuwangi. MGMP PJOK SMP Bayuwangi rutin mengadakan pertemuan untuk membahas program semester maupun tentang kurikulum 2013. Pertemuan MGMP diadakan bergantian di sekolah-sekolah (SMP) yang ditunjuk sebagai tuan rumah, dan biasanya diselenggarakan minimal dua kali selama satu semester. Pertemuan ini mewajibkan seluruh guru PJOK SMP untuk hadir, namun dalam kenyataannya minimal ada satu orang guru dari perwakilan satu sekolah. Dalam pertemuan tersebut, guru dapat bertukar pendapat atau pun pengalaman mengajar yang mana bisa memberikan informasi bagi guru PJOK yang lain.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian oleh Yoga Prasetyawan (2016), “Analisis Minat Siswa di SMP Negeri 3 Godean Terhadap Penyelenggaraan Ekstrakurikuler Judo”. Penelitian tersebut merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei, yang menggunakan instrumen angket. Sampel dari penelitian sebanyak 93 anak yang terdiri dari 40 siswa putra dan 53 siswi putri. Hasil penelitian analisis minat siswa SMPN 3 Godean terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler Judo ini memiliki kategori cukup, yaitu 53,76%. Berkategori sangat baik 10 orang (10,75%), baik 19 orang (20,43%), cukup 57 orang (61,29%), kurang 3 orang (3,22%), dan sangat kurang 4 orang (4,30%).

Penelitian oleh Arif Maollana Basari (2015), “Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama Se-Kabupaten Magelang Terhadap Media Gambar Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan”. Penelitian tersebut merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survey dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket. Sampel dari penelitian sebanyak 30 orang guru PJOK dari 15 SMP Negeri di Kabupaten Magelang. Hasil dari penelitian ini masuk dalam kategori positif, yaitu sebanyak 16 responden (53,33%) memiliki persepsi terhadap media gambar positif, 9 responden (30%) pada kategori cukup, dan 5 responen (16,67%) pada kategori negatif.

C. Kerangka Berpikir

Dunia pendidikan yang semakin terus berkembang juga dipengaruhi oleh perkembangan teknologi. Teknologi ada bukan untuk menggantikan fungsi guru, tetapi justru menjadi alat bantu guru dalam menyampaikan materi pelajarannya. Guru harus mau terus belajar menambah pengetahuan dan keterampilannya. Para pendidik harus mampu memanfaatkan komputer dan internet untuk pendidikan. Proses pembelajaran akan efektif apabila siswa berada dalam kondisi yang menyenangkan dan penuh motivasi. Guru harus berfikir kreatif untuk menghadirkan suasana pembelajaran yang menyenangkan agar hasil yang diperoleh dari proses tersebut bisa maksimal. Penggunaan media yang tepat bisa membuat siswa belajar dengan mudah dan merasa senang dalam mengikuti pembelajaran. Keterkaitan antara media pembelajaran dan perkembangan teknologi dan komunikasi yang semakin maju kini tidak dapat dipungkiri lagi. Siswa seringkali berhadapan dengan perangkat-perangkat teknologi, seperti komputer dan internet. Semakin banyaknya siswa yang memiliki dan menggunakan perangkat tersebut maka semakin besar pula peluang penggunaan perangkat teknologi dalam dunia pendidikan.

Media pembelajaran berbasis perangkat teknologi belum banyak dipergunakan di Indonesia, padahal sumber belajar ini memiliki banyak kelebihan dibandingkan dengan buku ajar biasa. Penggabungan penggunaan paket belajar dengan penggunaan internet dalam proses pembelajaran menghasilkan paket belajar berbentuk perangkat lunak

adalah langkah yang bijaksana, di samping berbagai kelebihan yang dimilikinya dibandingkan dengan modul belajar konvensional, juga penting untuk mengikis gagap teknologi di kalangan pelajar sebagai generasi penerus. Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran mengkondisikan peserta didik untuk belajar mandiri. Siswa juga dapat berperan aktif sebagai peneliti, analis atau apa saja yang tidak hanya untuk mencari informasi. Mereka juga dapat menganalisis informasi yang relevan dan mencari informasi yang sesuai dengan kehidupan nyata.

Dengan dasar pemikiran tersebut, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana tingkat kebutuhan guru PJOK terhadap media pembelajaran berbasis *WEB* pada proses belajar mengajar maupun diluar itu bagi siswa SMP.

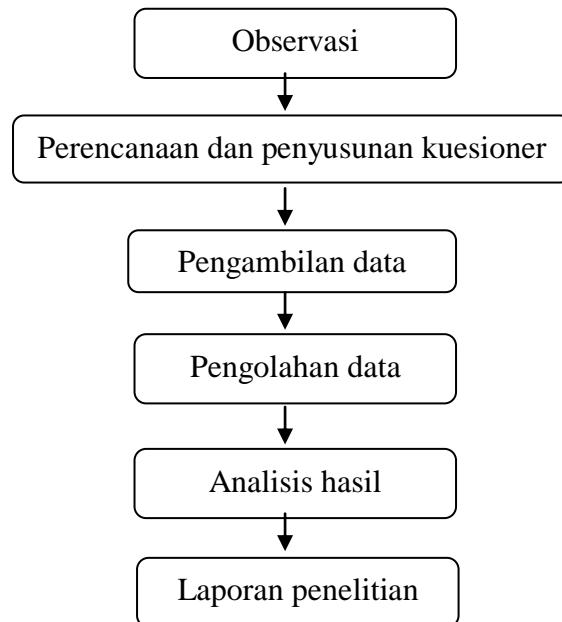
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan dengan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah pendekatan yang tidak bermaksud menguji hipotesis tetapi lebih menggambarkan keadaan seperti apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan (Suharsimi Arikunto, 2010: 234). Kemudian menurut Sugiyono (2011: 8), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jadi penelitian ini akan disajikan dalam bentuk pengkategorian dan presentase.

Model penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011: 142). Kuesioner disebarluaskan pada responden guna memperoleh data yang akan dijadikan informasi yang relevan. Responden dalam penelitian ini adalah guru PJOK SMP. Alur penelitian seperti Gambar 1.



Gambar 1. Alur Penelitian

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan alat *google form*, yang dapat diakses dengan internet. Kuesioner disebar melalui *WhatsApp Group*, grup MGMP PJOK SMP Banyuwangi. Guru mengisi kuesioner langsung melalui *google form* yang telah dibuat oleh peneliti yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2017.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011: 80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi penelitian adalah seluruh guru PJOK SMP se-Kabupaten Banyuwangi.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011: 81). Dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dikarenakan untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu kebutuhan guru PJOK terhadap media pembelajaran berbasis *web*, tetapi dengan kriteria: yang bersedia dan mau mengisi, dengan jangka waktu yang ditentukan, dan sesuai dengan jumlah sampel yang dibutuhkan. Menurut Ali Maksum (2012: 60) *purposive sampling* atau sampel bertujuan adalah sebuah pengambilan sampel yang ciri atau karakteristiknya sudah diketahui lebih dulu berdasarkan ciri atau sifat populasi. Dimana dalam penelitian ini populasinya adalah guru PJOK SMP se-Kabupaten Banyuwangi.

Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus dari Taro Yamane yang dikutip oleh Rakhmat (1998: 82) dalam Riduwan (2013: 65), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2+1}$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel
 N = Jumlah populasi
 d^2 = Presisi yang ditetapkan

Dari rumus diatas, apabila populasi 181 (jumlah SMP se-Kabupaten Banyuwangi sesuai dengan Kemendikbud) diperoleh dari perumpamaan 1 sekolah terdapat 1 guru PJOK dan tingkat presisi yang ditetapkan sebesar 10%, maka:

$$n = \frac{181}{181 \cdot 0,1^2 + 1}$$

$$= \frac{181}{1,81 + 1}$$

$$= \frac{181}{2,81}$$

$$= 64,412811$$

$$= 64 \text{ guru}$$

Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 64 orang guru PJOK SMP.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu kebutuhan guru PJOK terhadap media pembelajaran berbasis *WEB* bagi siswa SMP. Kebutuhan merupakan suatu hal yang diperlukan, dalam hal ini adalah perlu tidaknya guru PJOK SMP menggunakan media pembelajaran berbasis *web*. Analisis kebutuhan guru PJOK SMP se-Kabupaten Banyuwangi berupa skor yang didapat melalui instrumen pengukuran dengan menggunakan angket/kuesioner. Angket/kuesioner memiliki tiga faktor, yaitu: faktor kebutuhan sekolah, faktor kebutuhan guru, dan faktor kebutuhan siswa. Instrumen ini menggunakan empat pilihan jawaban, yang berupa sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan seorang peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner (angket). Angket berupa pernyataan-pernyataan yang sudah tersedia jawabannya, responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan. Pada proses pengumpulan data, instrumen yang digunakan oleh peneliti berupa kuesioner (angket) yang digunakan untuk mengukur kebutuhan guru PJOK terhadap media pembelajaran berbasis *WEB* bagi siswa SMP Negeri di Kabupaten Banyuwangi. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011: 142). Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menyusun instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

1. Membuat Kisi-kisi Instrumen

Faktor-faktor yang dapat diukur dari analisis kebutuhan guru PJOK SMP se-Kabupaten Banyuwangi terhadap media pembelajaran berbasis *web* adalah faktor kebutuhan untuk sekolah, faktor kebutuhan untuk guru, dan faktor kebutuhan untuk siswa. Berdasarkan faktor-faktor tersebut kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan. Setiap butir pernyataan akan mengacu pada salah satu faktor, berikut kisi-kisi dari instrumen yang digunakan (angket tertutup):

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Variabel Kebutuhan Guru

Variabel	Faktor	Butir	Jumlah
Analisis kebutuhan guru PJOK SMP Negeri se-Kabupaten Banyuwangi terhadap media pembelajaran berbasis <i>WEB</i>	Kebutuhan Untuk Sekolah	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	8
	Kebutuhan Untuk Guru	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28	20
	Kebutuhan Untuk Siswa	29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37	9
Jumlah			37

2. Perhitungan Skor

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Likert* dengan bentuk *checklist*. Menurut Sugiyono (2011: 93), skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala *Likert* memiliki lima jawaban yang digunakan, yaitu: sangat setuju/selalu, setuju/sering, ragu-ragu/kadang-kadang, tidak setuju/jarang, sangat tidak setuju/tidak pernah. Alternatif jawaban ragu-ragu/kadang-kadang dihilangkan supaya jawaban bisa lebih optimal. Penelitian ini menggunakan empat alternatif jawaban yang telah disediakan. Skor masing-masing jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian

Alternatif Jawaban	Skor (+)
SS	4
S	3
TS	2
STS	1

Modifikasi skala *Likert* dengan meniadakan kategori jawaban yang di tengah berdasarkan tiga alasan (Sutrisno Hadi, 1991: 20), yaitu:

1. Kategori ragu-ragu (*undecided*) mempunyai arti ganda dan bisa diartikan belum dapat memutuskan dan memberi jawaban (menurut konsep aslinya).
2. Kategori di tengah akan menimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah (*central tendency effect*), terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas arah kecenderungan jawabannya.
3. Kategori kecenderungan SS-S-TS-STS adalah terutama untuk melihat kecenderungan pendapat responden, ke arah selalu atau ke arah tidak pernah. Kategori jawaban di tengah akan menghilangkan banyak data penelitian sehingga mengurangi banyak informasi yang dapat dijaring dari para responden.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Penelitian ini menggunakan tipe *One-Shot Case Study*, dimana instrumen langsung disebar tanpa harus diuji ke responden terlebih dahulu. Pengujian kuesioner atau angket hanya dilakukan melalui penilaian dari

pendapat ahli (*judgement expert*). Uji validitas dan reliabilitas dilakukan setelah pengambilan data selesai.

a. Validitas Instrumen

Menurut Ali Maksum (2012: 112) validitas merujuk pada sejauh mana suatu alat ukur mengukur apa yang ingin diukur. Atau dengan kata lain, apakah suatu alat ukur sesuai untuk mengukur apa yang hendak diukur. Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen itu dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sukardi, 2009: 122). Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui kesahihan butir pertanyaan atau pernyataan.

Instrumen penelitian ini terdiri dari 37 butir pernyataan. Untuk uji validitas ini menggunakan korelasi *product moment* dan *SPSS 16.0 for Windows Evaluation Version*. Teknik korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment*, yaitu:

(Suharsimi Arikunto, 2006: 170)

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- N = Jumlah subyek
 r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y
 $\sum X$ = Jumlah skor butir
 $\sum Y$ = Jumlah skor total
 $\sum Y^2$ = Jumlah skor kuadrat variabel Y
 $\sum X^2$ = Jumlah skor kuadrat variabel X

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor variabel X dan skor variabel

Dalam pengolahan data dan analisis ini dengan bantuan program *SPSS* versi 16. Untuk menghitungnya, butir pernyataan dinyatakan valid apabila koefisien r hitung lebih besar dari r tabel. Apabila ada pernyataan yang tidak valid, maka pernyataan tersebut harus diganti, direvisi atau dihilangkan. Butir pernyataan dinyatakan valid apabila memiliki korelasi yang lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikan tertentu. Apabila hasil korelasi lebih kecil dari r tabel, maka pernyataan dinyatakan gugur atau tidak valid.

Berdasarkan hasil uji validitas angket terhadap 37 butir pernyataan yang ada, dan setelah diambil dari 64 responden. Responden merupakan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Banyuwangi. Terdapat sejumlah 37 butir pernyataan dinyatakan valid. Seluruh butir pernyataan dari angket ini valid, dikarenakan semua butir pernyataan hasil dari r hitung lebih besar dari r tabel. Berikut hasilnya:

Tabel 3. Validitas Instrumen

Butir Pernyataan	Keterangan
Butir 1	Valid
Butir 2	Valid
Butir 3	Valid
Butir 4	Valid
Butir 5	Valid
Butir 6	Valid
Butir 7	Valid
Butir 8	Valid
Butir 9	Valid
Butir 10	Valid
Butir 11	Valid
Butir 12	Valid
Butir 13	Valid
Butir 14	Valid
Butir 15	Valid
Butir 16	Valid
Butir 17	Valid
Butir 18	Valid
Butir 19	Valid
Butir 20	Valid
Butir 21	Valid
Butir 22	Valid
Butir 23	Valid
Butir 24	Valid
Butir 25	Valid
Butir 26	Valid
Butir 27	Valid
Butir 28	Valid
Butir 29	Valid
Butir 30	Valid
Butir 31	Valid
Butir 32	Valid
Butir 33	Valid
Butir 34	Valid
Butir 35	Valid
Butir 36	Valid
Butir 37	Valid

b. Reliabilitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 154) reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Tujuan utama pengujian reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi atau keteraturan hasil pengukuran suatu instrumen apabila instrumen tersebut digunakan lagi sebagai alat ukur suatu objek atau responden. Suatu instrumen dikatakan mempunyai nilai reliabilitas tinggi apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur apa yang hendak diukur (Sukardi, 2009: 127).

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* dapat digunakan untuk instrumen angket ataupun instrumen soal dalam bentuk uraian, sebagai berikut:

(Sugiyono, 2010: 365)

$$r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_i = Koefisien reliabilitas instrumen
 k = Banyaknya butir pertanyaan atau soal
 $\sum s_i^2$ = Jumlah varians butir
 S_t^2 = Varians total

Menurut Sugiyono, untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau

kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Pedoman Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien (r)	Tingkat Hubungan
0,80 sampai dengan 1,000	Sangat Tinggi
0,60 sampai dengan 0,799	Tinggi
0,40 sampai dengan 0,599	Sedang
0,20 sampai dengan 0,399	Rendah
0,00 sampai dengan 0,199	Sangat Rendah

Perhitungan uji reliabilitas angket dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows Evaluation Version* dengan rumus *Alpha Cronbach*. Hasil uji reliabilitas menunjukkan koefisien *alpha* sebesar 0,963. Dari nilai *alpha* tersebut dapat dinyatakan bahwa instrumen angket termasuk dalam kategori sangat tinggi (reliabel).

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Penelitian deskriptif berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu. Penelitian hanya menjelaskan, memaparkan, dan menggambarkan secara objektif data yang diperoleh. Analisis deskriptif dilakukan terhadap data yang sudah terkumpul untuk memperoleh jawaban dari masalah. Menurut Sugiyono (2011: 147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan

untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Data penelitian tersebut dianalisis menggunakan teknik deskriptif dengan presentase, yaitu data dari angket yang berhasil dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan presentase. Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang selanjutnya dimaknai. Untuk memberikan makna skor yang ada, dibuat kategori-kategori atau kelompok, yaitu: sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Pengkategorian itu menggunakan (M) dan standar deviasi (SD), dengan pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 5. Skor Baku Kategori

No	Rentang Norma	Kategori
1.	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
2.	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Tinggi
3.	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Sedang
4.	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Rendah
5.	$X < M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

(Sugiyono, 2010: 22)

Keterangan:

M : Rata-rata hitung

X : Jumlah subyek

SD : Standar deviasi

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari presentase masing-masing data dengan rumus presentase sesuai dengan rumus menurut Anas Sudijono (2012: 43) adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

p : Presentase

f : Frekuensi

n : *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 10 – 20 Agustus 2017 dengan menggunakan *google form* yang dapat diakses dengan internet dan *link* kuesioner disebar melalui *WhatsApp Group* Guru PJOK SMP Banyuwangi (MGMP PJOK SMP Banyuwangi). Adapun sampel yang ingin diteliti adalah guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP se-Kabupaten Banyuwangi yang berjumlah 64 orang. Instrumen yang digunakan berupa angket (kuesioner) yang terdiri atas 37 butir pernyataan dengan menggunakan 4 alternatif jawaban, yang meliputi: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), dan dengan rentang skor 1 – 4. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, sehingga keadaan obyek akan digambarkan sesuai dengan data yang diperoleh.

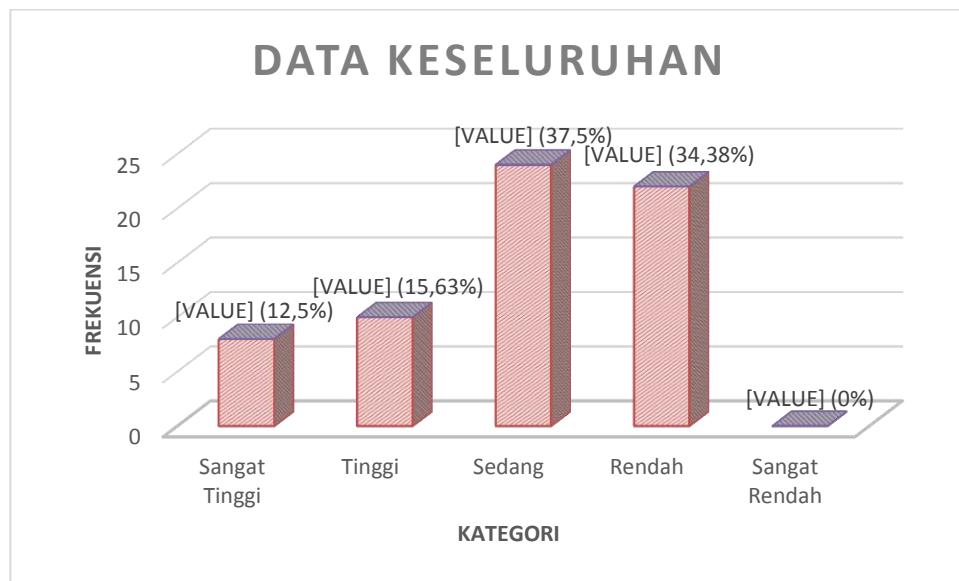
Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, Analisis Kebutuhan Guru PJOK SMP Se-Kabupaten Banyuwangi Terhadap Media Pembelajaran Berbasis *Web* dengan jumlah sampel $N= 64$ memperoleh nilai maksimum sebesar 147, nilai minimum 99, rata-rata (*mean*) 115, median 111, modus 107, serta standar deviasi (SD) sebesar 12. Setelah hasil deskripsi data diperoleh, maka selanjutnya dapat dikonversikan kedalam lima kategori, yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Deskripsi hasil penelitian kebutuhan guru PJOK SMP se-

Kabupaten Banyuwangi terhadap media pembelajaran berbasis *web* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Analisis Kebutuhan Guru PJOK Terhadap Media Pembelajaran Berbasis Web

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	$X \geq 133$	Sangat Tinggi	8	12,5%
2.	$121 \leq X < 133$	Tinggi	10	15,63%
3.	$109 \leq X < 121$	Sedang	24	37,5%
4.	$97 \leq X < 109$	Rendah	22	34,38%
5.	$X < 97$	Sangat Rendah	0	0%
Total			64	100%

Dari tabel distribusi pengkategorian Kebutuhan Guru PJOK SMP Se-Kabupaten Banyuwangi Terhadap Media Pembelajaran Berbasis *Web* diatas, yaitu sebanyak 8 responden (12,5%) memiliki kategori Sangat Tinggi, 10 responden (1,63%) memiliki kategori Tinggi, 24 responden (37,5%) memiliki kategori Sedang, 22 responden (34,38%) memiliki kategori Rendah, dan tidak ada responden yang masuk dalam kategori Sangat Rendah. Dengan demikian kebutuhan guru PJOK SMP di Banyuwangi terhadap media pembelajaran berbasis *web* adalah sedang. Untuk mempermudah dalam memmahami distribusi frekuensi yang telah ditampilkan, maka disajikan juga dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Analisis Kebutuhan Guru PJOK SMP Se-Kabupaten Banyuwangi Terhadap Media Pembelajaran Berbasis Web

Analisis Kebutuhan Guru PJOK SMP Se-Kabupaten Banyuwangi Terhadap Media Pembelajaran Berbasis *Web* ini terdiri dari 3 faktor yang termasuk di dalamnya. Berikut pendeskripsian faktor-faktor hasil dari penelitian:

1. Faktor Kebutuhan Untuk Sekolah

Faktor kebutuhan untuk sekolah merupakan salah satu faktor yang terdapat dalam analisis kebutuhan guru PJOK SMP se-Kabupaten Banyuwangi terhadap media pembelajaran berbasis *web*. Dalam penelitian ini faktor kebutuhan untuk sekolah diukur dengan jumlah 8 butir pernyataan, dan dengan rentang skor 1 – 4. Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, faktor kebutuhan untuk sekolah diperoleh nilai maksimum sebesar 32, nilai minimum 20, rata-rata (*mean*) 25,47, median 25, modus 24, serta standar deviasi

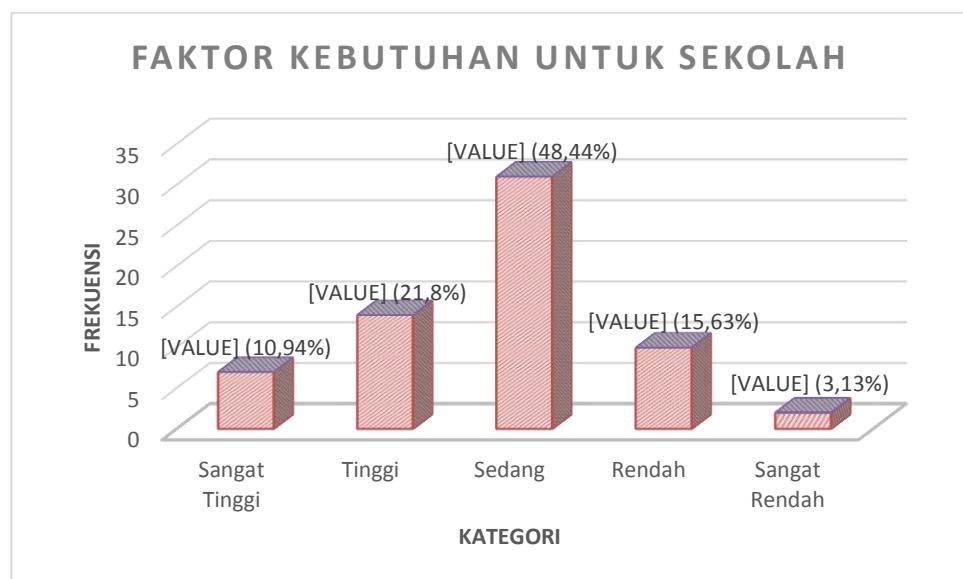
(SD) sebesar 3,01. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan, yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah, berdasarkan nilai *mean* dan standar deviasi. Perhitungan norma kategori analisis guru PJOK SMP se-Kabupaten Banyuwangi terhadap media pembelajaran berbasis *web* berdasarkan faktor kebutuhan untuk sekolah, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Analisis Kebutuhan Guru PJOK Terhadap Media Pembelajaran Berbasis Web Berdasarkan Faktor Kebutuhan Untuk Sekolah

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	$X \geq 29,985$	Sangat Tinggi	7	10,94%
2.	$26,975 \leq X < 29,985$	Tinggi	14	21,8%
3.	$23,965 \leq X < 26,975$	Sedang	31	48,44%
4.	$20,955 \leq X < 23,965$	Rendah	10	15,63%
5.	$X < 20,955$	Sangat Rendah	2	3,13%
Total			64	100%

Dari tabel distribusi pengkategorian Kebutuhan Guru PJOK SMP Se-Kabupaten Banyuwangi Terhadap Media Pembelajaran Berbasis *Web* berdasarkan faktor kebutuhan untuk sekolah diatas, yaitu sebanyak 7 responden (10,94%) memiliki kategori Sangat Tinggi, 14 responden (21,88%) memiliki kategori Tinggi, 31 responden (48,44%) memiliki kategori Sedang, 10 responden

(15,63%) memiliki kategori Rendah, dan sebanyak 2 responden (3,13%) memiliki kategori Sangat Rendah. Dengan demikian kebutuhan guru PJOK SMP di Banyuwangi terhadap media pembelajaran berbasis *web* berdasarkan kebutuhan untuk sekolah adalah sedang. Untuk mempermudah dalam memahami distribusi frekuensi yang telah ditampilkan, maka disajikan juga dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Analisis Kebutuhan Guru PJOK SMP Se-Kabupaten Banyuwangi Terhadap Media Pembelajaran Berbasis Web Berdasarkan Faktor Kebutuhan Untuk Sekolah

2. Faktor Kebutuhan Untuk Guru

Faktor kebutuhan untuk guru merupakan salah satu faktor yang terdapat dalam analisis kebutuhan guru PJOK SMP se-Kabupaten Banyuwangi terhadap media pembelajaran berbasis *web*. Dalam penelitian ini faktor kebutuhan untuk guru diukur dengan jumlah 8

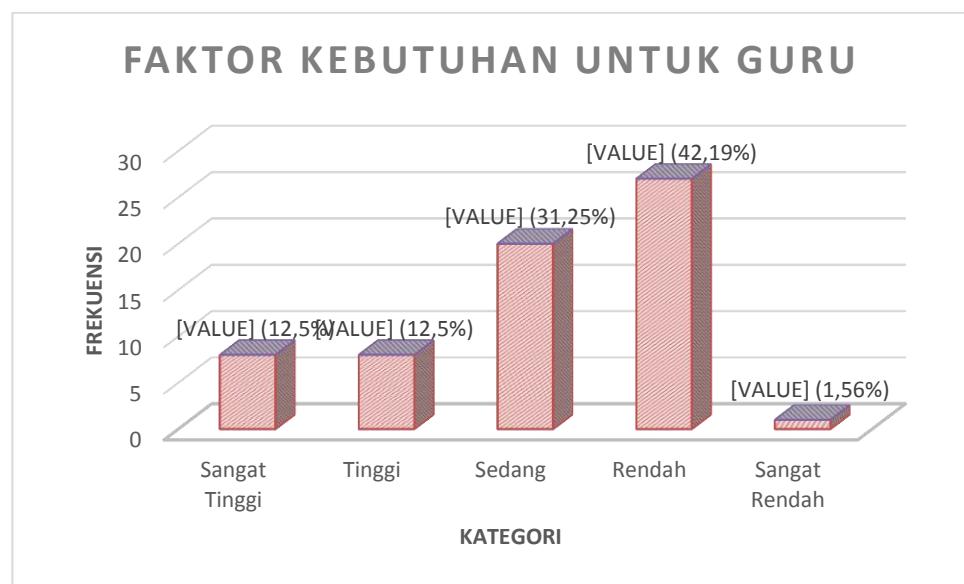
butir pernyataan, dan dengan rentang skor 1 – 4. Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, faktor kebutuhan untuk guru diperoleh nilai maksimum sebesar 79, nilai minimum 48, rata-rata (*mean*) 61,66, median 59,5, modus 60, serta standar deviasi (SD) sebesar 7,28. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan, yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah, berdasarkan nilai *mean* dan standar deviasi. Perhitungan norma kategori analisis guru PJOK SMP se-Kabupaten Banyuwangi terhadap media pembelajaran berbasis *web* berdasarkan faktor kebutuhan untuk guru, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Analisis Kebutuhan Guru PJOK Terhadap Media Pembelajaran Berbasis Web Berdasarkan Faktor Kebutuhan Untuk Guru

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	$X \geq 72,58$	Sangat Tinggi	8	12,5%
2.	$65,3 \leq X < 72,58$	Tinggi	8	12,5%
3.	$58,02 \leq X < 65,3$	Sedang	20	31,25%
4.	$50,74 \leq X < 58,02$	Rendah	27	42,19%
5.	$X < 50,74$	Sangat Rendah	1	1,56%
Total			64	100%

Dari tabel distribusi pengkategorian Kebutuhan Guru PJOK SMP Se-Kabupaten Banyuwangi Terhadap Media Pembelajaran Berbasis *Web* berdasarkan faktor kebutuhan untuk guru diatas, yaitu sebanyak 8 responden (12,5%) memiliki kategori Sangat Tinggi, 8 responden (12,5%) memiliki kategori Tinggi, 20 responden (31,25%)

memiliki kategori Sedang, 27 responden (42,19%) memiliki kategori Rendah, dan sebanyak 1 responden (1,56%) memiliki kategori Sangat Rendah. Dengan demikian kebutuhan guru PJOK SMP di Banyuwangi terhadap media pembelajaran berbasis *web* berdasarkan faktor kebutuhan untuk guru adalah rendah. Untuk mempermudah dalam memahami distribusi frekuensi yang telah ditampilkan, maka disajikan juga dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Analisis Kebutuhan Guru PJOK SMP Se-Kabupaten Banyuwangi Terhadap Media Pembelajaran Berbasis Web Berdasarkan Faktor Kebutuhan Untuk Guru

3. Faktor Kebutuhan Untuk Siswa

Faktor kebutuhan untuk siswa merupakan salah satu faktor yang terdapat dalam analisis kebutuhan guru PJOK SMP se-Kabupaten Banyuwangi terhadap media pembelajaran berbasis *web*. Dalam penelitian ini faktor kebutuhan untuk siswa diukur dengan jumlah 9

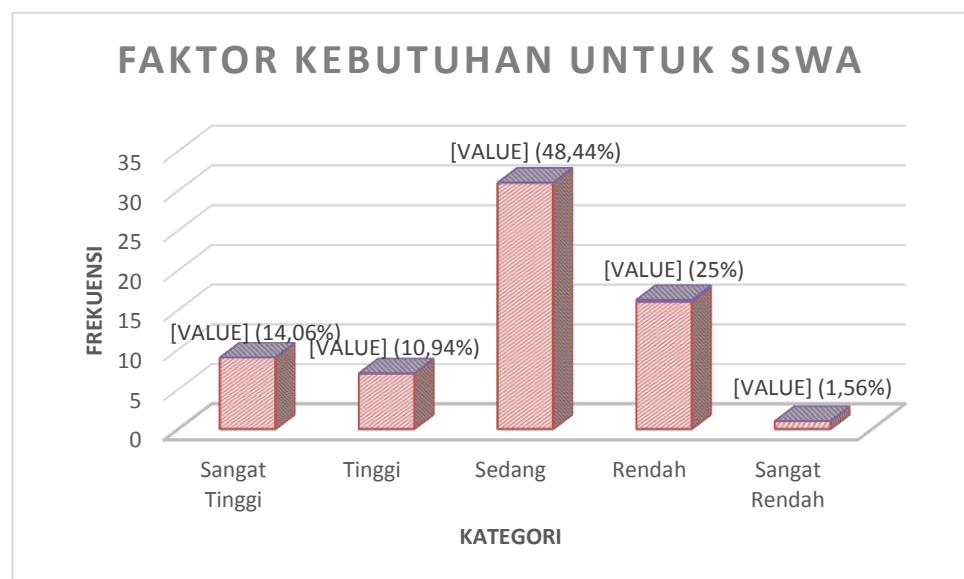
butir pernyataan, dan dengan rentang skor 1 – 4. Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, faktor kebutuhan untuk siswa diperoleh nilai maksimum sebesar 36, nilai minimum 23, rata-rata (*mean*) 28,06, median 26, modus 26, serta standar deviasi (SD) sebesar 3,08. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan, yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah, berdasarkan nilai *mean* dan standar deviasi. Perhitungan norma kategori analisis guru PJOK SMP se-Kabupaten Banyuwangi terhadap media pembelajaran berbasis *web* berdasarkan faktor kebutuhan untuk siswa, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Analisis Kebutuhan Guru PJOK Terhadap Media Pembelajaran Berbasis Web Berdasarkan Faktor Kebutuhan Untuk Siswa

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	$X \geq 32,68$	Sangat Tinggi	9	14,06%
2.	$29,6 \leq X < 32,68$	Tinggi	7	10,94%
3.	$26,52 \leq X < 29,6$	Sedang	31	48,44%
4.	$23,44 \leq X < 26,52$	Rendah	16	25%
5.	$X < 23,44$	Sangat Rendah	1	1,56%
Total			64	100%

Dari tabel distribusi pengkategorian Kebutuhan Guru PJOK SMP Se-Kabupaten Banyuwangi Terhadap Media Pembelajaran Berbasis *Web* berdasarkan faktor kebutuhan untuk siswa diatas, yaitu sebanyak 9 responden (14,06%) memiliki kategori Sangat Tinggi, 7 responden (10,94%) memiliki kategori Tinggi, 31 responden (48,44%)

memiliki kategori Sedang, 16 responden (25%) memiliki kategori Rendah, dan sebanyak 1 responden (1,56%) memiliki kategori Sangat Rendah. Dengan demikian kebutuhan guru PJOK SMP di Banyuwangi terhadap media pembelajaran berbasis *web* berdasarkan faktor kebutuhan untuk siswa adalah sedang. Untuk mempermudah dalam memahami distribusi frekuensi yang telah ditampilkan, maka disajikan juga dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Analisis Kebutuhan Guru PJOK SMP Se-Kabupaten Banyuwangi Terhadap Media Pembelajaran Berbasis Web Berdasarkan Faktor Kebutuhan Untuk Siswa

B. Pembahasan

Pada zaman sekarang ini, teknologi semakin maju dan pengajar dituntut untuk bisa menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Media pembelajaran pun tidak bisa lepas dari pengaruh perkembangan

zaman. Guru diharuskan memiliki pengetahuan yang cukup luas. Media pembelajaran berbasis *web* merupakan salah satu hasil dari kemajuan teknologi. Tidak dapat dipungkiri bahwa saat ini semua orang ketergantungan dengan adanya internet. Semua informasi bisa didapat melalui internet. Dengan memanfaatkan internet ini, media pembelajaran berbasis *web* dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa analisis kebutuhan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama se-Kabupaten Banyuwangi terhadap media pembelajaran berbasis *web* memiliki frekuensi terbesar sebanyak 24 guru dengan presentase 37,5%, yaitu pada kategori sedang. Dengan demikian analisis kebutuhan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama se-Kabupaten Banyuwangi terhadap media pembelajaran berbasis *web* adalah sedang.

1. Faktor Kebutuhan Untuk Sekolah

Hasil penelitian pada faktor kebutuhan utnuk sekolah adalah berkategori sedang, yaitu sebanyak 31 guru atau dengan presentase 48,44% dalam kategori sedang. Dalam penelitian ini hasil penelitian pada faktor kebutuhan untuk sekolah didasarkan pada sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah dan kesiapan sekolah dalam menunjang media pembelajaran berbasis *web*. Dalam penelitian ini pada faktor kebutuhan untuk sekolah dapat dilihat bahwa terdapat 2 guru atau sebanyak 3,13% termasuk dalam kategori sangat rendah.

Hal ini dikarenakan sekolah masih belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk diterapkannya media pembelajaran berbasis *web*, semisal sekolah Satu Atap.

2. Faktor Kebutuhan Untuk Guru

Hasil penelitian pada faktor kebutuhan untuk guru adalah berkategori rendah, yaitu sebanyak 27 guru atau dengan presentase 42,19% dalam kategori rendah. Dalam penelitian ini hasil penelitian pada faktor kebutuhan untuk guru didasarkan pada pengetahuan guru mengenai media pembelajaran berbasis *web*, penerapan media pembelajaran berbasis *web* pada proses belajar mengajar, dan manfaat dari penggunaan media pembelajaran berbasis *web*. Dalam penelitian ini pada faktor kebutuhan untuk guru dapat dilihat bahwa terdapat 1 guru atau sebanyak 1,56% termasuk dalam kategori sangat rendah. Hal ini dikarenakan guru masih belum paham tentang media pembelajaran berbasis *web* dan masih belum menerapkan media pembelajaran berbasis *web* dalam proses belajar mengajar. Ini bisa dikarenakan faktor usia dari guru tersebut.

3. Faktor Kebutuhan Untuk Siswa

Hasil penelitian pada faktor kebutuhan untuk siswa adalah berkategori sedang, yaitu sebanyak 31 guru atau dengan presentase 48,44% dalam kategori sedang. Dalam penelitian ini hasil penelitian pada faktor kebutuhan untuk siswa didasarkan pada ketersediaan alat yang dimiliki oleh siswa untuk menunjang media pembelajaran

berbasis *web* dan manfaat yang diberikan oleh media pembelajaran berbasis *web* pada siswa. Dalam penelitian ini pada faktor kebutuhan untuk siswa dapat dilihat bahwa terdapat 1 guru atau sebanyak 1,56% termasuk dalam kategori sangat rendah. Hal ini dikarenakan menurut guru tersebut, siswa masih belum mempunyai alat untuk menunjang media pembelajaran berbasis *web* dan hanya memiliki manfaat yang sedikit bagi siswa jika media pembelajaran berbasis *web* ini diterapkan.

Menurut Sunaryo dalam Yorisa Prabowo (2009: 31), penguasaan media pembelajaran adalah salah satu kompetensi utama yang dituntut dari guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Secara normatif, aktivitas pembelajaran memerlukan penggunaan media pembelajaran yang sesuai (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2004: xi). Oleh sebab itu tahap penggunaan media pembelajaran berbasis *web* menjadi bagian penting dari persepsi positif terhadap media pembelajaran berbasis *web* yang telah terbangun pada guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP se-Kabupaten Banyuwangi. Guna mencapai manfaat positif dari media pembelajaran berbasis *web* dalam proses belajar mengajar, maka persepsi positif terhadap media pembelajaran berbasis *web* tentu harus pula sejalan dengan upaya untuk memanfaatkannya.

Menurut Eveline dalam Prawiradilaga, Ariani Handoko (2013: 192), menjabarkan keuntungan dalam pembelajaran berbasis *web* adalah sebagai berikut: (1) sumber informasi atau konten pembelajaran dapat

disajikan dalam berbagai format, (2) penyampaian yang efisien dalam menyampaikan bahan pelajaran, (3) proses pembelajaran dapat dilakukan kapan dan dimana saja, (4) berpotensi dalam memperluas akses, (5) mendorong siswa belajar aktif dan mandiri, 6) menjadi tambahan bahan ajar untuk melengkapi pembelajaran konvensional. Pendapat lain mengungkapkan kelebihan pembelajaran berbasis *web* sebagai berikut: (1) belajar tidak terikat ruang dan waktu, (2) dapat belajar mandiri sesuai dengan karakteristik dan langkah sendiri, (3) kemampuan untuk membuat tautan, sehingga pembelajar dapat mengakses informasi dari berbagai sumber, (4) menjadi sumber belajar bagi peserta didik yang tidak memiliki cukup waktu untuk belajar, (5) dapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif dan mandiri, (6) menyediakan sumber belajar tambahan, (7) menyediakan mesin pencari, (8) isi dan materi pelajaran dapat *update* dengan mudah (Rusman, 2012: 299).

Selain kelebihan pasti juga terdapat kelemahan atau kekurangan pembelajaran berbasis *web*, diantaranya yaitu: (1) ketersediaan fasilitas menjadi masalah bagi peserta didik, (2) tidak ada akses materi bagi peserta didik dapat menyebabkan frustasi, (3) infrastruktur yang diperlukan harus tersedia dan terjangkau, (4) bimbingan diperlukan dalam pembelajaran karena materi bervariasi, (5) peserta didik dapat terisolasi (Eveline, 2010: 192). Penerapan media pembelajaran berbasis *web* pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat terlaksana jika sarana dan prasarana terpenuhi. Guru, siswa , maupun

sekolah juga memiliki pemahaman yang cukup untuk menunjang tercapainya pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *web*.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa analisis kebutuhan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama se-Kabupaten Banyuwangi terhadap media pembelajaran berbasis *web* yaitu sebanyak 8 guru (12,5%) masuk dalam kategori sangat tinggi, 10 guru (15,63%) masuk dalam kategori tinggi, 24 guru (37,5%) masuk dalam kategori sedang, 22 guru (34,38%) masuk dalam kategori rendah, dan tidak ada guru (0%) masuk kedalam kategori sangat rendah.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian ini, dapat disampaikan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan atau pendukung dalam penelitian lain, seperti penelitian R & D (*Research and Development*) mengenai pengadaan media pembelajaran berbasis *web* untuk mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan bagi siswa Sekolah Menengah Pertama.
2. Sekolah, guru, maupun siswa dapat mempersiapkan untuk menunjang media pembelajaran berbasis *web* dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.

3. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memotivasi guru maupun siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk menggunakan media pembelajaran berbasis *web*.
4. Menjadi informasi bagi pemerintah atau dinas pendidikan mengenai kebutuhan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama tentang media pembelajaran berbasis *web* di Kabupaten Banyuwangi.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini sudah diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun masih terdapat beberapa kekurangan dan kelemahan, yaitu:

1. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak meneliti secara langsung proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dan dalam pengujian validitas dan reliabilitas instrumen menggunakan data yang berasal dari subyek penelitian.
2. Peneliti tidak melakukan kroscek secara langsung kepada responden sehingga peneliti tidak mampu mengetahui kebenaran responden dalam menjawab pernyataan kuesioner, sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya atau tidak.
3. Sedikitnya kajian teori yang tersedia sebagai pedoman sehingga menimbulkan minimnya pengetahuan penulis mengenai analisis

kebutuhan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan terhadap media pembelajaran.

4. Penelitian ini hanya sebatas analisis kebutuhan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama se-Kabupaten Banyuwangi terhadap media pembelajaran berbasis *web*.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan, maka terdapat beberapa saran yang bisa disampaikan oleh peneliti, yaitu:

1. Kepada Pihak Sekolah

Disarankan kepada pihak sekolah agar menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk menunjang dalam penerapan media pembelajaran berbasis *web*. Dengan begitu proses pembelajaran akan lebih menarik dan menambah wawasan yang luas.

2. Kepada Guru PJOK SMP Se-Kabupaten Banyuwangi

Disarankan kepada guru PJOK SMP se-Kabupaten Banyuwangi agar dapat menggunakan media pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman. Supaya digunakan dengan baik, benar, tepat, dan menarik agar persepsi siswa terhadap media pembelajaran berbasis *web* semakin positif, dan siswa tidak ketinggalan zaman. Dengan demikian siswa akan lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.

3. Kepada Siswa SMP Se-Kabupaten Banyuwangi

Disarankan kepada siswa SMP se-Kabupaten Banyuwangi agar mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan secara sungguh-sungguh, salah satunya dengan berpersepsi positif terhadap media pembelajaran berbasis *web*. Hal ini dikarenakan penggunaan media pembelajaran berbasis *web* dimaksudkan untuk membantu dan menunjang dalam proses pembelajaran.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar mengadakan penelitian lanjut tentang analisis kebutuhan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan terhadap media pembelajaran berbasis *web* dan menghubungkannya dengan variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ad. Rooijakers. (1993). *Mengajar Dengan Sukses: Petunjuk Untuk Merencanakan dan Menyampaikan Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Agus S. Suryobroto. (2001). *Diktat Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Ali Maksum. (2012). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Anas Sudijono. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arief S. Sadiman, dkk. (2014). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Arif Maollana Basari. 2015. *Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama Se-Kabupaten Magelang Terhadap Media Gambar Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Skripsi S1. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.
- Asep Herman Suyanto. (2009). *Step by Step Web Design Theory and Practices*. Yogyakarta: Andi.
- Azhar Arsyad. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- _____. (2004). *Pengembangan Silabus Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Depdiknas.
- Dewi Salma Prawiradilaga, dkk. (2013). *Mozaik Teknologi Pendidikan: E-Learning*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Gordon Dryden dan Jeannette Vos. (2000). *Revolusi Cara Belajar*. Bandung: Kaifa.
- Gwen Solomon dan Lynne Schrum. (2011). *WEB 2.0 Panduan bagi Para Pendidik*. Jakarta: PT Indeks.
- Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo. (2010). *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hari Amirullah Rachman. (2014). *Pengembangan Multimedia Pendidikan Jasmani Budaya Hidup Sehat Untuk Sekolah Menengah Atas*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Vol.2, No.1.

http://academia.edu/6745041/Pengantar_World_Wide_Web_C._Pengertian_Web_atau_Situs_D._Unsur-Unsur_Web_Site_atau_Situs (diakses tanggal 22 Mei pukul 01.42).

- James D. Russell. (1994). *Modular Instruction*. Minneapolis: Burgess.
- Jogiyanto. (2014). *Pedoman Survei Kuesioner: Mengembangkan Kuesioner, Mengatasi Bias dan Meningkatkan Respon*. Yogyakarta: BPFE.
- John D. Latuheru. (1988). *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Masa Kini*. Jakarta: Depdikbud.
- Jurusan POR FIK UNY. 2008. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Yogyakarta: Jurusan POR, FIK, UNY.
- Lantip Diat Prasojo dan Riyanto. (2011). *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Lee, William W. & Owens, Diana L. (2004). *Multimedia-based Instructional Design: Computer-based Training, Web-based Training, Distance Broadcast Training, Performance-based Solutions (2nd Edition)*. United States: Pfeiffer.
- Nanang Martono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Queeney, Donna S. (1995). *Assessing Needs in Continouing Education*. California: Jossey-Bass Inc.
- Richard I. Arends. (2013). *Belajar untuk Mengajar Learning to Teach (9th Edition)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Riduwan. (2013). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman, dkk. (2012). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2015). *Statitiska Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2007). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: PT. Rineka Cipta.

- Sukardi. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi.
- Sukintaka. (2004). *Tujuan Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdikbud.
- Sutrisno Hadi. (1991) *Analisa Butir Untuk Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offset.
- _____. (2004). *Statistik (Jilid 2)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Vembriarto. (1975). *Pengantar Pengajaran Modul*. Yogyakarta: Yayasan Pendidikan Paramita.
- Wijaya Kusumah. (2012). *TIK: Menulis Blog untuk Pendidikan*. Jakarta: PT Indeks.
- Yoga Prasetyawan. 2016. *Analisis Minat Siswa di SMP Negeri 3 Godean Terhadap Penyelenggaraan Ekstrakurikuler Judo*. Skripsi S1. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.
- Yuhefizar. (2013). *Cara Mudah dan Murah Membangun dan Mengelola Website*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yusufhadi Miarso. (2009). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- _____, dkk. (1984). *Teknologi Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali.

LAMPIRAN

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
NIP : 19751018 200501 1 002

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Galuh Isworoningsyah
NIM : 10601241066
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TAS : Analisis Kebutuhan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Se-Kabupaten Banyuwangi Terhadap Media Pembelajaran Berbasis *WEB*

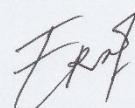
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Agustus 2017

Validator


Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
NIP. 19751018 200501 1 002

Catatan:

- Beri tanda ✓

KUESIONER ANALISIS KEBUTUHAN GURU PJOK TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEB BAGI SISWA SMP

IDENTITAS RESPONDEN:

Nama : _____

NIP : _____

Nama Sekolah : _____

Jenis Kelamin : _____

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
KEBUTUHAN UNTUK SEKOLAH					
1.	Sekolah memiliki infrastruktur teknologi informasi yang mendukung pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis <i>web</i>				
2.	Sekolah memiliki cukup biaya untuk menerapkan media pembelajaran berbasis <i>web</i>				
3.	Sekolah memiliki <i>server</i> yang dikelola dengan baik				
4.	Kecepatan akses internet di sekolah cukup untuk mendukung pembelajaran				
5.	Media pembelajaran berbasis <i>web</i> diperlukan dalam proses pembelajaran				
6.	Media pembelajaran berbasis <i>web</i> termasuk kedalam media pembelajaran yang ekonomis dibandingkan dengan media yang lain				
7.	Media pembelajaran berbasis <i>web</i> dapat menjembatani komunikasi antara siswa dan guru agar lebih mudah				
8.	Media pembelajaran berbasis <i>web</i> merupakan sarana pembelajaran yang diperlukan dalam pembelajaran pada masa sekarang				
KEBUTUHAN UNTUK GURU					
9.	Saya mengetahui apa yang dimaksud dengan <i>web</i> / <i>website</i> / situs				

10.	Saya mengetahui perbedaan antara <i>website</i> dengan internet				
11.	Saya menggunakan fasilitas <i>web</i> untuk keperluan belajar mengajar				
12.	Saya menggunakan <i>web</i> untuk mencari sumber dan bahan pembelajaran				
13.	Saya menggunakan fasilitas <i>web</i> ketika memberi pembelajaran di kelas				
14.	Saya memberi tugas siswa untuk mencari materi atau bahan PJOK dengan menggunakan <i>web</i>				
15.	Saya memberi tugas siswa untuk belajar mandiri menggunakan <i>web</i> di luar kelas				
16.	Saya tidak memiliki kesulitan dalam mengakses internet				
17.	Saya mempunyai kemampuan belajar dalam menggunakan fasilitas <i>web</i>				
18.	Saya dapat bekerjasama dengan siswa dengan menggunakan fasilitas <i>web</i>				
19.	Saya berdiskusi dengan siswa di luar kelas dengan memanfaatkan fasilitas <i>web</i>				
20.	Saya menggunakan <i>web</i> untuk mencari video atau gambar sebagai bahan ajar di kelas supaya menambah pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan				
21.	Dengan adanya keterbatasan media dalam mencari sumber dan bahan pembelajaran PJOK, media pembelajaran berbasis <i>web</i> memiliki peran dalam penyediaan materi dan bahan ajar				
22.	Media pembelajaran berbasis <i>web</i> menyediakan berbagai informasi terkini dalam pembelajaran PJOK				
23.	Media pembelajaran berbasis <i>web</i> dapat membantu dan meningkatkan proses belajar mengajar PJOK				

24.	Media pembelajaran berbasis <i>web</i> dapat diakses dimanapun, kapanpun, dan oleh siapapun yang membutuhkan				
25.	Perlu diterapkannya media pembelajaran berbasis <i>web</i> untuk pembelajaran PJOK di sekolah saat ini				
26.	Saya membutuhkan media pembelajaran berbasis <i>web</i> dalam kegiatan belajar mengajar PJOK di dalam maupun di luar kelas agar sesuai dengan perkembangan zaman yang ada				
27.	Saya mau menggunakan teknologi informasi seperti komputer atau <i>web</i> untuk menyelesaikan masalah/ tugas sehari-hari				
28.	Saya siap untuk menggunakan fasilitas <i>web</i> dalam pembelajaran di dalam maupun di luar kelas				
KEBUTUHAN UNTUK SISWA					
29.	Siswa sudah memiliki alat untuk mengakses internet (komputer/ laptop/ <i>smartphone</i>)				
30.	Media pembelajaran berbasis <i>web</i> membantu siswa untuk belajar mandiri				
31.	Media pembelajaran berbasis <i>web</i> mempermudah siswa dalam memperoleh informasi				
32.	Media pembelajaran berbasis <i>web</i> memperbolehkan siswa untuk berkembang sesuai dengan kemampuan individu masing-masing				
33.	Media pembelajaran berbasis <i>web</i> dapat membangkitkan motivasi dan minat siswa dalam belajar				
34.	Media pembelajaran berbasis <i>web</i> dapat diakses kapanpun dan dimanapun				
35.	Media pembelajaran berbasis <i>web</i> memberi pengalaman pribadi dalam belajar siswa agar lebih maju				
36.	Siswa dapat saling berinteraksi dengan siswa lain ataupun guru dengan mudah dan tidak ragu-ragu				

	untuk berperan secara aktif dalam mengungkapkan pendapat				
37.	Media pembelajaran berbasis <i>WEB</i> dapat menciptakan iklim belajar yang efektif bagi siswa yang lambat tetapi juga memacu efektivitas belajar bagi siswa yang lebih cepat				

Link google form: <https://goo.gl/forms/Jg7obwrCGXf8f3b2>

R	BUTIR PERNYATAAN																																JUMLAH				Σ									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	SS	S	TS	STS					
1	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72	57	0	0	129			
2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	8	102	2	0	112		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	20	96	0	0	116		
4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	32	84	2	0	118			
5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	99	6	0	0	109		
6	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	108	24	4	0	136			
7	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	128	15	0	0	143			
8	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	68	60	0	0	128		
9	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	99	6	0	0	109	
10	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	78	20	0	0	102
11	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	8	99	4	0	111	
12	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	48	75	0	0	123		
13	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	80	48	2	0	130		
14	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	93	10	0	0	107	
15	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32	84	2	0	118	
16	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	0	96	10	0	106
17	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	8	105	0	0	113		
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	99	8	0	107		
19	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	20	63	22	0	105		
20	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	78	22	0	100		
21	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	81	20	0	101		
22	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	72	51	4	0	127			
23	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12	90	8	0	110		
24	4	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12	93	6	0	111		
25	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	12	78	16	0	106		
26	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	27	0	0	139		
27	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	8	105	0	0	113		
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	108	2	0	110		
29	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	16	99	0	0	115		
30	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	8	96	6	0	110		
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	27	0	0	139		
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	8	105	0	0	113		

Keterangan :

R = Respondent

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

\sum = Jumlah

HASIL UJI VALIDITAS

Correlations

	item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7
item_1	Pearson Correlation	1	.413**	.448**	.526**	.504**	.336**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.000	.007
	N	64	64	64	64	64	64
item_2	Pearson Correlation	.413**	1	.413**	.471**	.254*	.240
	Sig. (2-tailed)	.001		.001	.000	.043	.056
	N	64	64	64	64	64	64
item_3	Pearson Correlation	.448**	.413**	1	.546**	.444**	.408**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.000	.001
	N	64	64	64	64	64	64
item_4	Pearson Correlation	.526**	.471**	.546**	1	.364**	.345**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.003	.005
	N	64	64	64	64	64	64
item_5	Pearson Correlation	.504**	.254*	.444**	.364**	1	.507**
	Sig. (2-tailed)	.000	.043	.000	.003		.000
	N	64	64	64	64	64	64
item_6	Pearson Correlation	.336**	.240	.408**	.345**	.507**	1
	Sig. (2-tailed)	.007	.056	.001	.005	.000	
	N	64	64	64	64	64	64
item_7	Pearson Correlation	.557**	.433**	.503**	.460**	.706**	.454**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	64	64	64	64	64	64
item_8	Pearson Correlation	.475**	.236	.523**	.360**	.606**	.314*
	Sig. (2-tailed)	.000	.060	.000	.003	.000	.012
	N	64	64	64	64	64	64
item_9	Pearson Correlation	.318*	.102	.468**	.419**	.361**	.325**
	Sig. (2-tailed)	.010	.421	.000	.001	.003	.009
	N	64	64	64	64	64	64
item_10	Pearson Correlation	.255*	.114	.358**	.356**	.290*	.340**
	Sig. (2-tailed)	.042	.369	.004	.004	.020	.006
	N	64	64	64	64	64	64
item_11	Pearson Correlation	.359**	.241	.408**	.450**	.537**	.358**
	Sig. (2-tailed)	.004	.055	.001	.000	.000	.004
	N	64	64	64	64	64	64
item_12	Pearson Correlation	.421**	.236	.438**	.525**	.560**	.281*
	Sig. (2-tailed)	.001	.060	.000	.000	.000	.024
	N	64	64	64	64	64	64
item_13	Pearson Correlation	.473**	.287*	.444**	.537**	.641**	.496**

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		item 8	item 9	item 10	item 11	item 12	item 13	item 14
item_1	Pearson Correlation	.475**	.318*	.255*	.359**	.421**	.473**	.569**
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.042	.004	.001	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_2	Pearson Correlation	.236	.102	.114	.241	.236	.287*	.400**
	Sig. (2-tailed)	.060	.421	.369	.055	.060	.022	.001
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_3	Pearson Correlation	.523**	.468**	.358**	.408**	.438**	.444**	.319*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.001	.000	.000	.010
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_4	Pearson Correlation	.360**	.419**	.356**	.450**	.525**	.537**	.495**
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.004	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_5	Pearson Correlation	.606**	.361**	.290*	.537**	.560**	.641**	.435**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.020	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_6	Pearson Correlation	.314*	.325**	.340**	.358**	.281*	.496**	.395**
	Sig. (2-tailed)	.012	.009	.006	.004	.024	.000	.001
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_7	Pearson Correlation	.604**	.408**	.328**	.497**	.618**	.522**	.546**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.008	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_8	Pearson Correlation	1	.354**	.302*	.311*	.543**	.373**	.388**
	Sig. (2-tailed)		.004	.015	.012	.000	.002	.002
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_9	Pearson Correlation	.354**	1	.878**	.512**	.650**	.571**	.327**
	Sig. (2-tailed)	.004		.000	.000	.000	.000	.008
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_10	Pearson Correlation	.302*	.878**	1	.492**	.574**	.502**	.330**
	Sig. (2-tailed)	.015	.000		.000	.000	.000	.008
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_11	Pearson Correlation	.311*	.512**	.492**	1	.559**	.571**	.356**
	Sig. (2-tailed)	.012	.000	.000		.000	.000	.004
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_12	Pearson Correlation	.543**	.650**	.574**	.559**	1	.624**	.479**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_13	Pearson Correlation	.373**	.571**	.502**	.571**	.624**	1	.542**

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		item_15	item_16	item_17	item_18	item_19	item_20	item_21
item_1	Pearson Correlation	.396**	.087	.178	.473**	.453**	.488**	.434**
	Sig. (2-tailed)	.001	.495	.159	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_2	Pearson Correlation	.236	.544**	.198	.379**	.272*	.187	.293*
	Sig. (2-tailed)	.061	.000	.116	.002	.029	.138	.019
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_3	Pearson Correlation	.251*	.321**	.344**	.483**	.414**	.359**	.381**
	Sig. (2-tailed)	.045	.010	.005	.000	.001	.004	.002
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_4	Pearson Correlation	.296*	.373**	.291*	.480**	.486**	.513**	.355**
	Sig. (2-tailed)	.018	.002	.020	.000	.000	.000	.004
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_5	Pearson Correlation	.325**	.211	.337**	.473**	.363**	.376**	.357**
	Sig. (2-tailed)	.009	.095	.007	.000	.003	.002	.004
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_6	Pearson Correlation	.368**	.115	.254*	.441**	.575**	.211	.358**
	Sig. (2-tailed)	.003	.364	.043	.000	.000	.094	.004
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_7	Pearson Correlation	.393**	.345**	.289*	.620**	.350**	.515**	.404**
	Sig. (2-tailed)	.001	.005	.021	.000	.005	.000	.001
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_8	Pearson Correlation	.266*	.235	.238	.454**	.298*	.464**	.404**
	Sig. (2-tailed)	.033	.061	.058	.000	.017	.000	.001
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_9	Pearson Correlation	.331**	.478**	.659**	.497**	.344**	.449**	.430**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.000	.000	.005	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_10	Pearson Correlation	.343**	.470**	.731**	.461**	.444**	.439**	.524**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_11	Pearson Correlation	.296*	.295*	.357**	.408**	.356**	.443**	.328**
	Sig. (2-tailed)	.018	.018	.004	.001	.004	.000	.008
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_12	Pearson Correlation	.361**	.391**	.563**	.617**	.317*	.799**	.391**
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.000	.000	.011	.000	.001
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_13	Pearson Correlation	.425**	.397**	.459**	.617**	.602**	.493**	.394**

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		item 22	item 23	item 24	item 25	item 26	item 27	item 28
item_1	Pearson Correlation	.518**	.530**	.262*	.420**	.368**	.297*	.366**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.037	.001	.003	.017	.003
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_2	Pearson Correlation	.348**	.288*	.140	.148	.218	.142	.193
	Sig. (2-tailed)	.005	.021	.269	.244	.083	.264	.126
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_3	Pearson Correlation	.514**	.356**	.227	.309*	.193	.314*	.284*
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.071	.013	.126	.012	.023
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_4	Pearson Correlation	.445**	.449**	.230	.331**	.264*	.490**	.259*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.068	.008	.035	.000	.039
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_5	Pearson Correlation	.519**	.401**	.363**	.335**	.341**	.202	.348**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.003	.007	.006	.109	.005
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_6	Pearson Correlation	.253*	.356**	.329**	.364**	.379**	.284*	.261*
	Sig. (2-tailed)	.043	.004	.008	.003	.002	.023	.037
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_7	Pearson Correlation	.580**	.452**	.330**	.452**	.379**	.306*	.446**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.008	.000	.002	.014	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_8	Pearson Correlation	.676**	.567**	.489**	.395**	.348**	.206	.426**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.005	.102	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_9	Pearson Correlation	.467**	.338**	.489**	.552**	.481**	.614**	.606**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.000	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_10	Pearson Correlation	.496**	.426**	.568**	.651**	.653**	.790**	.684**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_11	Pearson Correlation	.325**	.381**	.272*	.346**	.244	.395**	.403**
	Sig. (2-tailed)	.009	.002	.030	.005	.052	.001	.001
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_12	Pearson Correlation	.590**	.524**	.457**	.521**	.438**	.514**	.584**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_13	Pearson Correlation	.502**	.404**	.448**	.427**	.404**	.441**	.403**

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

	item 29	item 30	item 31	item 32	item 33	item 34	item 35
item_1	Pearson Correlation	.155	.504**	.544**	.328**	.471**	.182
	Sig. (2-tailed)	.222	.000	.000	.008	.000	.149
	N	64	64	64	64	64	64
item_2	Pearson Correlation	.456**	.281*	.332**	.176	.192	.126
	Sig. (2-tailed)	.000	.024	.007	.164	.129	.322
	N	64	64	64	64	64	64
item_3	Pearson Correlation	.095	.302*	.411**	.211	.277*	.203
	Sig. (2-tailed)	.457	.015	.001	.094	.027	.107
	N	64	64	64	64	64	64
item_4	Pearson Correlation	.356**	.541**	.518**	.423**	.408**	.302*
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.000	.001	.015
	N	64	64	64	64	64	64
item_5	Pearson Correlation	.025	.335**	.463**	.455**	.445**	.325**
	Sig. (2-tailed)	.844	.007	.000	.000	.000	.009
	N	64	64	64	64	64	64
item_6	Pearson Correlation	.284*	.416**	.343**	.413**	.277*	.348**
	Sig. (2-tailed)	.023	.001	.006	.001	.027	.005
	N	64	64	64	64	64	64
item_7	Pearson Correlation	.166	.469**	.602**	.414**	.579**	.296*
	Sig. (2-tailed)	.189	.000	.000	.001	.000	.018
	N	64	64	64	64	64	64
item_8	Pearson Correlation	.053	.469**	.582**	.380**	.462**	.327**
	Sig. (2-tailed)	.677	.000	.000	.002	.000	.008
	N	64	64	64	64	64	64
item_9	Pearson Correlation	.162	.416**	.472**	.349**	.320**	.501**
	Sig. (2-tailed)	.202	.001	.000	.005	.010	.000
	N	64	64	64	64	64	64
item_10	Pearson Correlation	.265*	.517**	.491**	.329**	.284*	.509**
	Sig. (2-tailed)	.034	.000	.000	.008	.023	.000
	N	64	64	64	64	64	64
item_11	Pearson Correlation	.204	.381**	.369**	.266*	.294*	.244
	Sig. (2-tailed)	.106	.002	.003	.033	.018	.052
	N	64	64	64	64	64	64
item_12	Pearson Correlation	.177	.546**	.695**	.478**	.557**	.479**
	Sig. (2-tailed)	.163	.000	.000	.000	.000	.020
	N	64	64	64	64	64	64
item_13	Pearson Correlation	.210	.515**	.523**	.562**	.432**	.488**
							.305*

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		item_36	item_37	total_skor
item_1	Pearson Correlation	.488**	.354**	.623**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000
	N	64	64	64
item_2	Pearson Correlation	.302*	.322**	.461**
	Sig. (2-tailed)	.015	.009	.000
	N	64	64	64
item_3	Pearson Correlation	.323**	.267*	.568**
	Sig. (2-tailed)	.009	.033	.000
	N	64	64	64
item_4	Pearson Correlation	.477**	.354**	.651**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000
	N	64	64	64
item_5	Pearson Correlation	.472**	.474**	.622**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	64	64	64
item_6	Pearson Correlation	.387**	.607**	.564**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000
	N	64	64	64
item_7	Pearson Correlation	.504**	.507**	.708**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	64	64	64
item_8	Pearson Correlation	.421**	.284*	.608**
	Sig. (2-tailed)	.001	.023	.000
	N	64	64	64
item_9	Pearson Correlation	.435**	.293*	.664**
	Sig. (2-tailed)	.000	.019	.000
	N	64	64	64
item_10	Pearson Correlation	.496**	.427**	.696**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	64	64	64
item_11	Pearson Correlation	.356**	.380**	.580**
	Sig. (2-tailed)	.004	.002	.000
	N	64	64	64
item_12	Pearson Correlation	.571**	.320**	.744**
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.000
	N	64	64	64
item_13	Pearson Correlation	.579**	.479**	.739**

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7
item_13	Sig. (2-tailed)	.000	.022	.000	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_14	Pearson Correlation	.569**	.400**	.319*	.495**	.435**	.395**	.546**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.010	.000	.000	.001	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_15	Pearson Correlation	.396**	.236	.251*	.296*	.325**	.368**	.393**
	Sig. (2-tailed)	.001	.061	.045	.018	.009	.003	.001
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_16	Pearson Correlation	.087	.544**	.321**	.373**	.211	.115	.345**
	Sig. (2-tailed)	.495	.000	.010	.002	.095	.364	.005
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_17	Pearson Correlation	.178	.198	.344**	.291*	.337**	.254*	.289*
	Sig. (2-tailed)	.159	.116	.005	.020	.007	.043	.021
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_18	Pearson Correlation	.473**	.379**	.483**	.480**	.473**	.441**	.620**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_19	Pearson Correlation	.453**	.272*	.414**	.486**	.363**	.575**	.350**
	Sig. (2-tailed)	.000	.029	.001	.000	.003	.000	.005
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_20	Pearson Correlation	.488**	.187	.359**	.513**	.376**	.211	.515**
	Sig. (2-tailed)	.000	.138	.004	.000	.002	.094	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_21	Pearson Correlation	.434**	.293*	.381**	.355**	.357**	.358**	.404**
	Sig. (2-tailed)	.000	.019	.002	.004	.004	.004	.001
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_22	Pearson Correlation	.518**	.348**	.514**	.445**	.519**	.253*	.580**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000	.000	.000	.043	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_23	Pearson Correlation	.530**	.288*	.356**	.449**	.401**	.356**	.452**
	Sig. (2-tailed)	.000	.021	.004	.000	.001	.004	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_24	Pearson Correlation	.262*	.140	.227	.230	.363**	.329**	.330**
	Sig. (2-tailed)	.037	.269	.071	.068	.003	.008	.008
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_25	Pearson Correlation	.420**	.148	.309*	.331**	.335**	.364**	.452**
	Sig. (2-tailed)	.001	.244	.013	.008	.007	.003	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_26	Pearson Correlation	.368**	.218	.193	.264*	.341**	.379**	.379**
	Sig. (2-tailed)	.003	.083	.126	.035	.006	.002	.002
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_27	Pearson Correlation	.297*	.142	.314*	.490**	.202	.284*	.306*
	Sig. (2-tailed)	.017	.264	.012	.000	.109	.023	.014
	N	64	64	64	64	64	64	64

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		item 8	item 9	item 10	item 11	item 12	item 13	item 14
item_13	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000		.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_14	Pearson Correlation	.388**	.327**	.330**	.356**	.479**	.542**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.008	.008	.004	.000	.000	
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_15	Pearson Correlation	.266*	.331**	.343**	.296*	.361**	.425**	.608**
	Sig. (2-tailed)	.033	.008	.006	.018	.003	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_16	Pearson Correlation	.235	.478**	.470**	.295*	.391**	.397**	.361**
	Sig. (2-tailed)	.061	.000	.000	.018	.001	.001	.003
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_17	Pearson Correlation	.238	.659**	.731**	.357**	.563**	.459**	.227
	Sig. (2-tailed)	.058	.000	.000	.004	.000	.000	.072
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_18	Pearson Correlation	.454**	.497**	.461**	.408**	.617**	.617**	.592**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_19	Pearson Correlation	.298*	.344**	.444**	.356**	.317*	.602**	.577**
	Sig. (2-tailed)	.017	.005	.000	.004	.011	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_20	Pearson Correlation	.464**	.449**	.439**	.443**	.799**	.493**	.624**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_21	Pearson Correlation	.404**	.430**	.524**	.328**	.391**	.394**	.456**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.008	.001	.001	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_22	Pearson Correlation	.676**	.467**	.496**	.325**	.590**	.502**	.486**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.009	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_23	Pearson Correlation	.567**	.338**	.426**	.381**	.524**	.404**	.604**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.000	.002	.000	.001	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_24	Pearson Correlation	.489**	.489**	.568**	.272*	.457**	.448**	.360**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.030	.000	.000	.003
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_25	Pearson Correlation	.395**	.552**	.651**	.346**	.521**	.427**	.563**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.005	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_26	Pearson Correlation	.348**	.481**	.653**	.244	.438**	.404**	.414**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000	.052	.000	.001	.001
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_27	Pearson Correlation	.206	.614**	.790**	.395**	.514**	.441**	.531**
	Sig. (2-tailed)	.102	.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		item 15	item 16	item 17	item 18	item 19	item 20	item 21
item_13	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.001
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_14	Pearson Correlation	.608**	.361**	.227	.592**	.577**	.624**	.456**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.072	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_15	Pearson Correlation	1	.214	.135	.375**	.507**	.527**	.364**
	Sig. (2-tailed)		.089	.287	.002	.000	.000	.003
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_16	Pearson Correlation	.214	1	.460**	.405**	.289*	.289*	.258*
	Sig. (2-tailed)	.089		.000	.001	.021	.021	.040
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_17	Pearson Correlation	.135	.460**	1	.543**	.286*	.360**	.388**
	Sig. (2-tailed)	.287	.000		.000	.022	.003	.002
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_18	Pearson Correlation	.375**	.405**	.543**	1	.552**	.575**	.448**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.000		.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_19	Pearson Correlation	.507**	.289*	.286*	.552**	1	.492**	.618**
	Sig. (2-tailed)	.000	.021	.022	.000		.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_20	Pearson Correlation	.527**	.289*	.360**	.575**	.492**	1	.541**
	Sig. (2-tailed)	.000	.021	.003	.000	.000		.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_21	Pearson Correlation	.364**	.258*	.388**	.448**	.618**	.541**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.040	.002	.000	.000	.000	
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_22	Pearson Correlation	.384**	.359**	.448**	.523**	.523**	.592**	.709**
	Sig. (2-tailed)	.002	.004	.000	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_23	Pearson Correlation	.478**	.197	.252*	.443**	.621**	.683**	.715**
	Sig. (2-tailed)	.000	.118	.045	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_24	Pearson Correlation	.273*	.323**	.458**	.309*	.492**	.350**	.480**
	Sig. (2-tailed)	.029	.009	.000	.013	.000	.005	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_25	Pearson Correlation	.552**	.332**	.411**	.461**	.665**	.592**	.802**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.001	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_26	Pearson Correlation	.380**	.252*	.527**	.423**	.513**	.402**	.624**
	Sig. (2-tailed)	.002	.045	.000	.001	.000	.001	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_27	Pearson Correlation	.522**	.374**	.524**	.439**	.623**	.579**	.588**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		item 22	item 23	item 24	item 25	item 26	item 27	item 28
item_13	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.001	.000	.001
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_14	Pearson Correlation	.486**	.604**	.360**	.563**	.414**	.531**	.537**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.000	.001	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_15	Pearson Correlation	.384**	.478**	.273*	.552**	.380**	.522**	.319*
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.029	.000	.002	.000	.010
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_16	Pearson Correlation	.359**	.197	.323**	.332**	.252*	.374**	.389**
	Sig. (2-tailed)	.004	.118	.009	.007	.045	.002	.001
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_17	Pearson Correlation	.448**	.252*	.458**	.411**	.527**	.524**	.598**
	Sig. (2-tailed)	.000	.045	.000	.001	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_18	Pearson Correlation	.523**	.443**	.309*	.461**	.423**	.439**	.599**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.013	.000	.001	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_19	Pearson Correlation	.523**	.621**	.492**	.665**	.513**	.623**	.458**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_20	Pearson Correlation	.592**	.683**	.350**	.592**	.402**	.579**	.559**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.005	.000	.001	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_21	Pearson Correlation	.709**	.715**	.480**	.802**	.624**	.588**	.527**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_22	Pearson Correlation	1	.744**	.586**	.706**	.674**	.497**	.580**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_23	Pearson Correlation	.744**	1	.524**	.709**	.603**	.567**	.574**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_24	Pearson Correlation	.586**	.524**	1	.584**	.590**	.505**	.545**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_25	Pearson Correlation	.706**	.709**	.584**	1	.746**	.702**	.627**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_26	Pearson Correlation	.674**	.603**	.590**	.746**	1	.581**	.556**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_27	Pearson Correlation	.497**	.567**	.505**	.702**	.581**	1	.668**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	64	64	64	64	64	64	64

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		item 29	item 30	item 31	item 32	item 33	item 34	item 35
item_13	Sig. (2-tailed)	.096	.000	.000	.000	.000	.000	.014
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_14	Pearson Correlation	.466**	.530**	.640**	.513**	.534**	.497**	.335**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.007
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_15	Pearson Correlation	.314*	.422**	.485**	.415**	.357**	.348**	.169
	Sig. (2-tailed)	.012	.001	.000	.001	.004	.005	.182
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_16	Pearson Correlation	.465**	.300*	.349**	.275*	.166	.382**	.080
	Sig. (2-tailed)	.000	.016	.005	.028	.189	.002	.529
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_17	Pearson Correlation	.124	.302*	.436**	.263*	.210	.411**	.105
	Sig. (2-tailed)	.329	.015	.000	.036	.096	.001	.410
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_18	Pearson Correlation	.252*	.451**	.579**	.461**	.492**	.330**	.409**
	Sig. (2-tailed)	.045	.000	.000	.000	.000	.008	.001
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_19	Pearson Correlation	.399**	.607**	.554**	.560**	.383**	.566**	.370**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.002	.000	.003
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_20	Pearson Correlation	.231	.628**	.789**	.542**	.621**	.460**	.333**
	Sig. (2-tailed)	.066	.000	.000	.000	.000	.000	.007
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_21	Pearson Correlation	.255*	.636**	.605**	.524**	.519**	.487**	.432**
	Sig. (2-tailed)	.042	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_22	Pearson Correlation	.233	.594**	.710**	.415**	.496**	.469**	.413**
	Sig. (2-tailed)	.063	.000	.000	.001	.000	.000	.001
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_23	Pearson Correlation	.305*	.756**	.794**	.580**	.583**	.525**	.416**
	Sig. (2-tailed)	.014	.000	.000	.000	.000	.000	.001
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_24	Pearson Correlation	.304*	.557**	.605**	.415**	.391**	.842**	.257*
	Sig. (2-tailed)	.015	.000	.000	.001	.001	.000	.041
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_25	Pearson Correlation	.348**	.619**	.590**	.488**	.473**	.582**	.393**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000	.000	.000	.000	.001
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_26	Pearson Correlation	.243	.557**	.532**	.389**	.449**	.466**	.374**
	Sig. (2-tailed)	.053	.000	.000	.001	.000	.000	.002
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_27	Pearson Correlation	.467**	.609**	.582**	.400**	.378**	.564**	.314*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.002	.000	.011
	N	64	64	64	64	64	64	64

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		item 36	item 37	total skor
item_13	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	64	64	64
item_14	Pearson Correlation	.406**	.476**	.738**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000
	N	64	64	64
item_15	Pearson Correlation	.455**	.472**	.587**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	64	64	64
item_16	Pearson Correlation	.168	.260*	.511**
	Sig. (2-tailed)	.183	.038	.000
	N	64	64	64
item_17	Pearson Correlation	.363**	.318*	.564**
	Sig. (2-tailed)	.003	.010	.000
	N	64	64	64
item_18	Pearson Correlation	.519**	.527**	.736**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	64	64	64
item_19	Pearson Correlation	.479**	.644**	.744**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	64	64	64
item_20	Pearson Correlation	.523**	.359**	.734**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000
	N	64	64	64
item_21	Pearson Correlation	.455**	.526**	.724**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	64	64	64
item_22	Pearson Correlation	.524**	.375**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000
	N	64	64	64
item_23	Pearson Correlation	.518**	.511**	.771**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	64	64	64
item_24	Pearson Correlation	.471**	.408**	.655**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000
	N	64	64	64
item_25	Pearson Correlation	.485**	.560**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	64	64	64
item_26	Pearson Correlation	.628**	.624**	.689**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	64	64	64
item_27	Pearson Correlation	.546**	.473**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	64	64	64

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7
item_28	Pearson Correlation	.366**	.193	.284*	.259*	.348**	.261*	.446**
	Sig. (2-tailed)	.003	.126	.023	.039	.005	.037	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_29	Pearson Correlation	.155	.456**	.095	.356**	.025	.284*	.166
	Sig. (2-tailed)	.222	.000	.457	.004	.844	.023	.189
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_30	Pearson Correlation	.504**	.281*	.302*	.541**	.335**	.416**	.469**
	Sig. (2-tailed)	.000	.024	.015	.000	.007	.001	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_31	Pearson Correlation	.544**	.332**	.411**	.518**	.463**	.343**	.602**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.001	.000	.000	.006	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_32	Pearson Correlation	.328**	.176	.211	.423**	.455**	.413**	.414**
	Sig. (2-tailed)	.008	.164	.094	.000	.000	.001	.001
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_33	Pearson Correlation	.471**	.192	.277*	.408**	.445**	.277*	.579**
	Sig. (2-tailed)	.000	.129	.027	.001	.000	.027	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_34	Pearson Correlation	.182	.126	.203	.302*	.325**	.348**	.296*
	Sig. (2-tailed)	.149	.322	.107	.015	.009	.005	.018
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_35	Pearson Correlation	.392**	.215	.296*	.340**	.296*	.296*	.559**
	Sig. (2-tailed)	.001	.088	.017	.006	.017	.017	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_36	Pearson Correlation	.488**	.302*	.323**	.477**	.472**	.387**	.504**
	Sig. (2-tailed)	.000	.015	.009	.000	.000	.002	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_37	Pearson Correlation	.354**	.322**	.267*	.354**	.474**	.607**	.507**
	Sig. (2-tailed)	.004	.009	.033	.004	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
total_skor	Pearson Correlation	.623**	.461**	.568**	.651**	.622**	.564**	.708**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		item 8	item 9	item 10	item 11	item 12	item 13	item 14
item_28	Pearson Correlation	.426**	.606**	.684**	.403**	.584**	.403**	.537**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.001	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_29	Pearson Correlation	.053	.162	.265*	.204	.177	.210	.466**
	Sig. (2-tailed)	.677	.202	.034	.106	.163	.096	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_30	Pearson Correlation	.469**	.416**	.517**	.381**	.546**	.515**	.530**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.002	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_31	Pearson Correlation	.582**	.472**	.491**	.369**	.695**	.523**	.640**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_32	Pearson Correlation	.380**	.349**	.329**	.266*	.478**	.562**	.513**
	Sig. (2-tailed)	.002	.005	.008	.033	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_33	Pearson Correlation	.462**	.320**	.284*	.294*	.557**	.432**	.534**
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.023	.018	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_34	Pearson Correlation	.327**	.501**	.509**	.244	.479**	.488**	.497**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.000	.052	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_35	Pearson Correlation	.384**	.187	.236	.312*	.291*	.305*	.335**
	Sig. (2-tailed)	.002	.138	.060	.012	.020	.014	.007
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_36	Pearson Correlation	.421**	.435**	.496**	.356**	.571**	.579**	.406**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.004	.000	.000	.001
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_37	Pearson Correlation	.284*	.293*	.427**	.380**	.320**	.479**	.476**
	Sig. (2-tailed)	.023	.019	.000	.002	.010	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
total_skor	Pearson Correlation	.608**	.664**	.696**	.580**	.744**	.739**	.738**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		item 15	item 16	item 17	item 18	item 19	item 20	item 21
item_28	Pearson Correlation	.319*	.389**	.598**	.599**	.458**	.559**	.527**
	Sig. (2-tailed)	.010	.001	.000	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_29	Pearson Correlation	.314*	.465**	.124	.252*	.399**	.231	.255*
	Sig. (2-tailed)	.012	.000	.329	.045	.001	.066	.042
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_30	Pearson Correlation	.422**	.300*	.302*	.451**	.607**	.628**	.636**
	Sig. (2-tailed)	.001	.016	.015	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_31	Pearson Correlation	.485**	.349**	.436**	.579**	.554**	.789**	.605**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_32	Pearson Correlation	.415**	.275*	.263*	.461**	.560**	.542**	.524**
	Sig. (2-tailed)	.001	.028	.036	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_33	Pearson Correlation	.357**	.166	.210	.492**	.383**	.621**	.519**
	Sig. (2-tailed)	.004	.189	.096	.000	.002	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_34	Pearson Correlation	.348**	.382**	.411**	.330**	.566**	.460**	.487**
	Sig. (2-tailed)	.005	.002	.001	.008	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_35	Pearson Correlation	.169	.080	.105	.409**	.370**	.333**	.432**
	Sig. (2-tailed)	.182	.529	.410	.001	.003	.007	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_36	Pearson Correlation	.455**	.168	.363**	.519**	.479**	.523**	.455**
	Sig. (2-tailed)	.000	.183	.003	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_37	Pearson Correlation	.472**	.260*	.318*	.527**	.644**	.359**	.526**
	Sig. (2-tailed)	.000	.038	.010	.000	.000	.004	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
total_skor	Pearson Correlation	.587**	.511**	.564**	.736**	.744**	.734**	.724**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		item 22	item 23	item 24	item 25	item 26	item 27	item 28
item_28	Pearson Correlation	.580**	.574**	.545**	.627**	.556**	.668**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_29	Pearson Correlation	.233	.305*	.304*	.348**	.243	.467**	.284*
	Sig. (2-tailed)	.063	.014	.015	.005	.053	.000	.023
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_30	Pearson Correlation	.594**	.756**	.557**	.619**	.557**	.609**	.393**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_31	Pearson Correlation	.710**	.794**	.605**	.590**	.532**	.582**	.591**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_32	Pearson Correlation	.415**	.580**	.415**	.488**	.389**	.400**	.300*
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001	.000	.001	.001	.016
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_33	Pearson Correlation	.496**	.583**	.391**	.473**	.449**	.378**	.424**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.002	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_34	Pearson Correlation	.469**	.525**	.842**	.582**	.466**	.564**	.489**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_35	Pearson Correlation	.413**	.416**	.257*	.393**	.374**	.314*	.353**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.041	.001	.002	.011	.004
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_36	Pearson Correlation	.524**	.518**	.471**	.485**	.628**	.546**	.416**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_37	Pearson Correlation	.375**	.511**	.408**	.560**	.624**	.473**	.362**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.001	.000	.000	.000	.003
	N	64	64	64	64	64	64	64
total_skor	Pearson Correlation	.776**	.771**	.655**	.775**	.689**	.730**	.701**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		item 29	item 30	item 31	item 32	item 33	item 34	item 35
item_28	Pearson Correlation	.284*	.393**	.591**	.300*	.424**	.489**	.353**
	Sig. (2-tailed)	.023	.001	.000	.016	.000	.000	.004
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_29	Pearson Correlation	1	.406**	.352**	.207	.203	.355**	.273*
	Sig. (2-tailed)		.001	.004	.101	.107	.004	.029
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_30	Pearson Correlation	.406**	1	.788**	.699**	.602**	.565**	.501**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_31	Pearson Correlation	.352**	.788**	1	.670**	.674**	.607**	.480**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000		.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_32	Pearson Correlation	.207	.699**	.670**	1	.696**	.646**	.322**
	Sig. (2-tailed)	.101	.000	.000		.000	.000	.009
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_33	Pearson Correlation	.203	.602**	.674**	.696**	1	.498**	.647**
	Sig. (2-tailed)	.107	.000	.000	.000		.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_34	Pearson Correlation	.355**	.565**	.607**	.646**	.498**	1	.169
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.000	.000		.183
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_35	Pearson Correlation	.273*	.501**	.480**	.322**	.647**	.169	1
	Sig. (2-tailed)	.029	.000	.000	.009	.000	.183	
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_36	Pearson Correlation	.218	.619**	.598**	.496**	.550**	.422**	.543**
	Sig. (2-tailed)	.084	.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64
item_37	Pearson Correlation	.355**	.611**	.512**	.681**	.477**	.426**	.397**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.001
	N	64	64	64	64	64	64	64
total_skor	Pearson Correlation	.455**	.781**	.837**	.670**	.665**	.666**	.525**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		item_36	item_37	total_skor
item_28	Pearson Correlation	.416**	.362**	.701**
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.000
	N	64	64	64
item_29	Pearson Correlation	.218	.355**	.455**
	Sig. (2-tailed)	.084	.004	.000
	N	64	64	64
item_30	Pearson Correlation	.619**	.611**	.781**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	64	64	64
item_31	Pearson Correlation	.598**	.512**	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	64	64	64
item_32	Pearson Correlation	.496**	.681**	.670**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	64	64	64
item_33	Pearson Correlation	.550**	.477**	.665**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	64	64	64
item_34	Pearson Correlation	.422**	.426**	.666**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000
	N	64	64	64
item_35	Pearson Correlation	.543**	.397**	.525**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000
	N	64	64	64
item_36	Pearson Correlation	1	.631**	.712**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	64	64	64
item_37	Pearson Correlation	.631**	1	.690**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	64	64	64
total_skor	Pearson Correlation	.712**	.690**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	64	64	64

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel Hasil Uji Validitas Angket Analisis Kebutuhan Guru PJOK SMP Terhadap Media Pembelajaran Berbasis Web

No Item	r_{xy}	$r_{tabel} 5\% (37)$	Keterangan
1	0,623	0,325	Valid
2	0,461	0,325	Valid
3	0,568	0,325	Valid
4	0,651	0,325	Valid
5	0,622	0,325	Valid
6	0,564	0,325	Valid
7	0,708	0,325	Valid
8	0,608	0,325	Valid
9	0,664	0,325	Valid
10	0,696	0,325	Valid
11	0,580	0,325	Valid
12	0,744	0,325	Valid
13	0,739	0,325	Valid
14	0,738	0,325	Valid
15	0,587	0,325	Valid
16	0,511	0,325	Valid
17	0,564	0,325	Valid
18	0,736	0,325	Valid
19	0,744	0,325	Valid
20	0,734	0,325	Valid
21	0,724	0,325	Valid
22	0,776	0,325	Valid
23	0,771	0,325	Valid
24	0,655	0,325	Valid
25	0,775	0,325	Valid
26	0,689	0,325	Valid
27	0,730	0,325	Valid
28	0,701	0,325	Valid
29	0,455	0,325	Valid
30	0,781	0,325	Valid
31	0,837	0,325	Valid
32	0,670	0,325	Valid
33	0,665	0,325	Valid
34	0,666	0,325	Valid
35	0,525	0,325	Valid
36	0,712	0,325	Valid
37	0,690	0,325	Valid

RELIABILITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	64	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	64	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.963	37

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	111.94	144.345	.596	.962
item_2	112.17	145.510	.420	.963
item_3	111.88	145.127	.537	.962
item_4	112.02	143.317	.623	.962
item_5	111.94	145.266	.598	.962
item_6	112.25	145.175	.534	.962
item_7	111.97	144.570	.689	.961
item_8	111.88	145.032	.581	.962
item_9	111.98	145.222	.643	.962
item_10	112.03	145.459	.678	.962
item_11	112.14	145.139	.552	.962
item_12	111.98	145.000	.729	.961
item_13	112.52	140.952	.714	.961
item_14	112.33	141.049	.713	.961
item_15	112.27	144.706	.557	.962
item_16	112.11	145.083	.474	.963
item_17	112.12	145.571	.535	.962
item_18	112.22	142.872	.715	.961
item_19	112.45	140.379	.719	.961
item_20	112.02	145.539	.719	.961
item_21	111.95	143.664	.704	.961
item_22	111.91	143.197	.759	.961
item_23	111.94	142.948	.753	.961
item_24	112.03	144.285	.630	.962
item_25	111.98	143.381	.759	.961
item_26	112.03	144.920	.670	.962
item_27	112.00	143.524	.710	.961
item_28	112.08	143.756	.679	.961
item_29	112.34	145.182	.411	.963
item_30	111.95	144.236	.767	.961
item_31	111.94	143.456	.826	.961
item_32	112.03	145.713	.652	.962
item_33	112.06	146.218	.648	.962
item_34	112.03	143.237	.640	.962
item_35	112.06	146.599	.498	.962
item_36	112.11	145.242	.695	.962
item_37	112.09	144.626	.670	.962

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Tarat Signif		N	Tarat Signif		N	Tarat Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Analisis Kebutuhan Guru PJOK Terhadap Media Pembelajaran Berbasis Web

R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3		
1	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4		
2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3		
4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3		
5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3		
6	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	2	4	
7	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
8	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	
9	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
10	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2
11	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	
13	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3
14	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
15	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4
16	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	
20	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3

4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4			
2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	7	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	8	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	9	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3
5	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3
5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	9	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
6	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
6	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3

6	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3
6	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	
MAX		147																																		
MIN		99																																		
AVERAGE		115																																		
MEDIAN		111																																		
MODUS		107																																		
SD		12																																		

PERHITUNGAN SKOR:

1. Sangat Tinggi = $X \geq M + 1,5 \text{ SD}$
 $X \geq 115 + 1,5 \cdot 12$
 $X \geq 133$
2. Tinggi = $M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$
 $115 + 0,5 \cdot 12 \leq X < 115 + 1,5 \cdot 12$
 $121 \leq X < 133$
3. Sedang = $M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$
 $115 - 0,5 \cdot 12 \leq X < 115 + 0,5 \cdot 12$
 $109 \leq X < 121$
4. Rendah = $M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$
 $115 - 1,5 \cdot 12 \leq X < 115 - 0,5 \cdot 12$
 $97 \leq X < 109$
5. Sangat Rendah = $X < M - 1,5 \text{ SD}$
 $X < 115 - 1,5 \cdot 12$
 $X < 97$

Kebutuhan Untuk Sekolah

R	1	2	3	4	5	6	7	8
1	4	4	3	3	4	3	4	4
2	3	2	3	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	4
5	3	4	3	3	3	3	3	3
6	4	3	4	4	4	3	3	4
7	4	4	3	4	4	3	4	4
8	3	3	4	4	3	4	3	3
9	3	3	3	3	3	2	3	3
10	3	3	3	3	3	2	3	3
11	3	3	4	3	3	3	3	4
12	3	3	3	4	3	3	3	3
13	4	3	4	3	4	3	4	4
14	4	3	3	3	3	2	3	3
15	3	4	4	3	4	4	4	3
16	3	3	3	3	3	2	3	3
17	4	3	3	3	3	3	3	3
18	3	3	3	3	3	3	3	3
19	4	3	4	3	3	2	3	4
20	3	3	3	3	2	2	3	2
21	3	2	2	2	3	3	3	3
22	4	3	4	4	3	3	4	4
23	4	3	3	3	4	3	4	3
24	4	2	3	2	4	4	3	3
25	3	4	4	4	3	3	3	3
26	4	4	4	4	3	3	4	4
27	3	3	3	4	4	3	3	3
28	3	3	3	3	3	3	3	3
29	4	3	4	4	3	3	3	3
30	3	3	4	3	3	3	3	3
31	4	4	4	4	4	4	4	4
32	3	3	3	3	3	3	3	3
33	3	2	2	3	3	2	3	3
34	4	4	4	4	4	3	4	4
35	4	1	4	4	4	4	4	4
36	4	4	4	4	4	4	4	4
37	3	3	4	4	4	3	4	4
38	4	4	4	4	4	3	4	4
39	4	4	4	3	3	3	3	3
40	3	2	3	3	3	2	2	3
41	3	3	4	3	4	3	3	4
42	4	4	4	4	4	4	4	4
43	3	2	3	2	3	3	3	4
44	3	3	3	3	3	2	3	3
45	3	3	3	3	3	3	3	4
46	3	3	3	3	3	3	3	3

47	3	3	3	3	3	3	3	4
48	2	2	3	2	3	3	3	3
49	3	3	4	3	4	3	4	4
50	3	3	3	3	3	3	3	3
51	3	3	3	3	3	3	3	3
52	3	3	3	3	3	3	3	3
53	3	3	3	3	3	3	3	3
54	3	3	3	3	3	3	3	3
55	3	3	3	3	3	3	3	3
56	3	3	3	3	3	3	3	3
57	3	3	3	3	3	3	3	3
58	3	3	3	3	3	3	3	3
59	2	2	3	2	3	2	3	3
60	3	3	3	3	3	3	3	3
61	2	2	3	2	3	2	3	3
62	3	3	3	3	3	3	3	3
63	3	3	3	3	3	3	3	3
64	3	3	4	3	3	3	3	3

MAX	32
MIN	20
AVERAGE	25,47
MEDIAN	25
MODUS	24
SD	3,01

PERHITUNGAN SKOR:

$$1. \text{ Sangat Tinggi} = X \geq M + 1,5 \text{ SD}$$

$$X \geq 25,47 + 1,5 \cdot 3,01$$

$$X \geq 29,985$$

$$2. \text{ Tinggi} = M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$$

$$25,47 + 0,5 \cdot 3,01 \leq X < 25,47 + 1,5 \cdot 3,01$$

$$26,975 \leq X < 29,985$$

$$3. \text{ Sedang} = M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$$

$$25,47 - 0,5 \cdot 3,01 \leq X < 25,47 + 0,5 \cdot 3,01$$

$$23,965 \leq X < 26,975$$

$$4. \text{ Rendah} = M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$$

$$25,47 - 1,5 \cdot 3,01 \leq X < 25,47 - 0,5 \cdot 3,01$$

$$20,955 \leq X < 23,965$$

$$5. \text{ Sangat Rendah} = X < M - 1,5 \text{ SD}$$

$$X < 25,47 - 1,5 \cdot 3,01$$

$$X < 20,955$$

Kebutuhan Untuk Guru

R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3
4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
8	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
9	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3
11	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3
13	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4
14	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
16	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3
20	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2
21	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
22	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
24	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3
26	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
31	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
33	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
34	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4
35	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
37	4	3	4	4	4	2	2	4	3	3	1	3	2	3	2	3	2	2	2	2
38	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
40	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
41	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
42	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3
43	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
44	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
45	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
47	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
48	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
49	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4
50	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
51	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
52	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

53	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
54	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
56	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
58	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
59	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
60	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
61	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
62	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2
63	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
64	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4
MAX		79																		
MIN		48																		
AVERAGE		61,66																		
MEDIAN		59,5																		
MODUS		60																		
SD		7,28																		

PERHITUNGAN SKOR:

$$1. \text{ Sangat Tinggi} = X \geq M + 1,5 \text{ SD}$$

$$X \geq 61,66 + 1,5 \cdot 7,28$$

$$X \geq 72,58$$

$$2. \text{ Tinggi} = M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$$

$$61,66 + 0,5 \cdot 7,28 \leq X < 61,66 + 1,5 \cdot 7,28$$

$$65,3 \leq X < 72,58$$

$$3. \text{ Sedang} = M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$$

$$61,66 - 0,5 \cdot 7,28 \leq X < 61,66 + 0,5 \cdot 7,28$$

$$58,02 \leq X < 65,3$$

$$4. \text{ Rendah} = M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$$

$$61,66 - 1,5 \cdot 7,28 \leq X < 61,66 - 0,5 \cdot 7,28$$

$$50,74 \leq X < 58,02$$

$$5. \text{ Sangat Rendah} = X < M - 1,5 \text{ SD}$$

$$X < 61,66 - 1,5 \cdot 7,28$$

$$X < 50,74$$

Kebutuhan Untuk Siswa

R	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	3	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	4	4	3	4	3	3	3
5	2	3	3	3	2	3	2	3	3
6	2	4	4	4	3	4	2	4	4
7	4	4	4	4	4	3	4	4	4
8	4	4	3	4	3	4	3	3	4
9	3	3	3	3	3	3	4	3	3
10	2	3	3	3	3	3	3	2	2
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	4	4	4	4	4	4	3	3	3
13	2	3	4	4	4	4	3	3	3
14	2	3	3	3	3	3	3	3	3
15	3	3	3	3	3	3	3	3	4
16	3	3	3	3	3	3	2	2	3
17	3	4	3	3	3	3	3	3	3
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	2	3	3	2	3	2	3	3	2
20	3	3	3	3	3	2	3	3	3
21	2	3	3	3	3	3	3	3	3
22	4	4	4	3	3	3	4	3	3
23	2	3	3	3	3	2	3	3	3
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	2	3	3	3	3	2	3	3	3
26	3	4	4	3	4	4	4	4	3
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30	2	3	3	3	3	2	4	3	3
31	4	4	4	3	3	3	4	4	4
32	3	3	3	3	3	4	3	3	3
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3
34	3	3	4	3	3	3	3	3	3
35	1	4	4	4	4	4	4	4	4
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4
37	2	3	3	3	3	3	3	3	2
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3
40	2	3	3	3	3	3	3	3	2
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3
42	3	4	4	4	4	4	4	3	4
43	2	3	3	3	3	2	3	2	3
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3
48	2	3	3	3	3	3	3	3	3
49	3	3	3	3	3	4	3	3	3
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3
54	3	3	3	3	3	4	3	3	3
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3

56	3	3	3	3	3	3	3	3	3
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3
58	2	3	3	3	3	3	3	3	3
59	2	3	3	3	3	3	3	3	3
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3
61	2	3	3	3	3	3	3	3	3
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3
63	4	4	4	3	3	4	3	3	3
64	4	3	4	3	3	4	3	3	3
MAX		36							
MIN		23							
AVERAGE		28,06							
MEDIAN		27							
MODUS		27							
SD		3,08							

PERHITUNGAN SKOR:

$$1. \text{ Sangat Tinggi} = X \geq M + 1,5 \text{ SD}$$

$$X \geq 28,06 + 1,5 \cdot 3,08$$

$$X \geq 32,68$$

$$2. \text{ Tinggi} = M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$$

$$28,06 + 0,5 \cdot 3,08 \leq X < 28,06 + 1,5 \cdot 3,08$$

$$29,6 \leq X < 32,68$$

$$3. \text{ Sedang} = M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$$

$$28,06 - 0,5 \cdot 3,08 \leq X < 28,06 + 0,5 \cdot 3,08$$

$$26,52 \leq X < 29,6$$

$$4. \text{ Rendah} = M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$$

$$28,06 - 1,5 \cdot 3,08 \leq X < 28,06 - 0,5 \cdot 3,08$$

$$23,44 \leq X < 26,52$$

$$5. \text{ Sangat Rendah} = X < M - 1,5 \text{ SD}$$

$$X < 28,06 - 1,5 \cdot 3,08$$

$$X < 23,44$$



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 340/UN.34.16/PP/2017.

07 Agustus 2017.

Lamp. : 1Eks

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

**Kepala Sekolah SMP
di Tempat.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Galuh Isworoningsyas.
NIM : 10601241066.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Dosen Pembimbing : Erwin Setyo Kriswanto S.Pd.,M.Kes.
NIP : 197510182005011002.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 1 Agustus s.d 31 Agustus 2017.
Tempat/Objek : SMP Se-Kabupaten Banyuwangi.
Judul Skripsi : Analisis Kebutuhan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Se-Kabupaten Banyuwangi Terhadap Media Pembelajaran Berbasis WEB.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.

NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 340/UN.34.16/PP/2017.

07 Agustus 2017.

Lamp. : 1Eks

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

**Kepada Yth.
Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Daerah Istimewa Yogyakarta.
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Galuh Isworoningtyas.
NIM : 10601241066.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Dosen Pembimbing : Erwin Setyo Kriswanto S.Pd.,M.Kes.
NIP : 197510182005011002.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 1 Agustus s.d 31 Agustus 2017.
Tempat/Objek : SMP Se-Kabupaten Banyuwangi.
Judul Skripsi : Analisis Kebutuhan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Se-Kabupaten Banyuwangi Terhadap Media Pembelajaran Berbasis WEB.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP 19640707 198812 1 001



Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMP
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 8 Agustus 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/7139/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Timur
Up. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Jawa
Timur
di Surabaya

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta
Nomor : 340/UN.34.16/PP/2017
Tanggal : 7 Agustus 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "ANALISIS KEBUTUHAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHARAGA DAN KESEHATAN SMP SE-KABUPATEN BANYUWANGI TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEB" kepada:

Nama : GALUH ISWORONINGTYAS
NIM : 10601241066
No.HP/Identitas : 085236868250/3510072012910004
Prodi/Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMP se-Kabupaten Banyuwangi
Waktu Penelitian : 8 Agustus 2017 s.d 31 Agustus 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JALAN PUTAT INDAH NO. 1 TELP. (031) - 5677935, 5681297, 5675493
SURABAYA - (60189)

REKOMENDASI PENELITIAN/SURVEY/KEGIATAN

Nomor : 070/ 10441 /209.4/2017

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011 ;
2. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 101 Tahun 2008 tentang Uraian Tugas Sekretariat, Bidang, Sub Bagian dan Sub Bidang Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur.

Menimbang : Surat Kepala Bakesbang dan Politik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tanggal 8 Agustus 2017 Nomor : 074/7139/Kesbangpol/2017 perihal Rekomendasi Penelitian atas nama Galuh Isworoningsyas

Gubernur Jawa Timur, memberikan rekomendasi kepada :

a. Nama : Galuh Isworoningsyas
b. Alamat : Dsn. Glowong RT 4 RW 3 Ds. Wringinagung, Gambiran, Banyuwangi
c. Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa
d. Instansi/Organisasi : Universitas Negeri Yogyakarta
e. Kebangsaan : Indonesia

Untuk melakukan penelitian/survei/kegiatan dengan :

a. Judul Proposal : "Analisis Kebutuhan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP se-Kabupaten Banyuwangi terhadap Media Pembelajaran Berbasis WEB"
b. Tujuan : Pengumpulan data dan wawancara
c. Bidang Penelitian : Pendidikan
d. Dosen Pembimbing : Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
e. Anggota/Peserta :
f. Waktu Penelitian : 1 bulan
g. Lokasi Penelitian : Kabupaten Banyuwangi

Dengan ketentuan

1. Berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat / lokasi penelitian/survei/kegiatan;
2. Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan keteribatan di daerah/lokasi setempat ;
3. Wajib melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Gubernur Jawa Timur melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur dalam kesempatan pertama.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Surabaya, 14 Agustus 2017

an. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
PROVINSI JAWA TIMUR
Kepala Bidang Budaya Politik



Drs. SUSANTO, M.Si

Pembina Tk. I

NIP. 19590803 198504 1 012

Tembusan :

Yth. 1. Kepala Bakesbang dan Politik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta di Yogyakarta ;
2. Yang bersangkutan.



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan KH. Agus salim No 109 Telp. 0333-425119
B A N Y U W A N G I 68425**

Banyuwangi, 15 Agustus 2017

Nomor : 072/901 /REKOM/429.206/2017 Kepada :
Sifat : Biasa Yth : 1. Kepala Dinas Pendidikan
Lampiran : - 2. Kepala SMP se-Kab. Banyuwangi
Perihal : Rekomendasi Penelitian di
BANYUWANGI

Menunjuk Surat : Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur
Tanggal : 14 Agustus 2017
Nomor : 070/10441/209.4/2017
Maka dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :
Nama : GALUH ISWORONINGTYAS
Instansi/Organisasi : Universitas Negeri Yogyakarta

Bermaksud melaksanakan Penelitian:
Judul : Analisis Kebutuhan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP se-Kabupaten Banyuwangi terhadap Media Pembelajaran Berbasis WEB
Tempat : SMP se-Kabupaten Banyuwangi
Waktu : 15 Agustus s/d 15 September 2017

Sehubungan dengan hal tersebut apabila tidak mengganggu kewenangan yang berlaku di Instansi Saudara, dimohon saudara untuk memberikan bantuan berupa tempat, data/keterangan yang diperlukan dengan ketentuan :

1. Peserta wajib mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat;
2. Peserta wajib menjaga situasi dan kondisi selalu kondusif;
3. Melaporkan hasil dan sejenisnya kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Banyuwangi.

Demikian untuk menjadi maklum.

An. **KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN BANYUWANGI**
Kabid Bina Ideologi, Pembauran dan Wawasan Kebangsaan



Drs. TRI WIDODO, M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 196010141991031007

Tembusan:

Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa
dan Politik Provinsi Jawa Timur.



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
DINAS PENDIDIKAN
MGMP PENJASORKES SMP KABUPATEN BANYUWANGI
Sekretariat : Jl. Jendral Basuki Rahmad No. 56 Telp. (0333) 396158-Cluring- Banyuwangi 68482

SURAT KETERANGAN
NO. 016/MGMP Penjasorkes/VIII / 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adi Witoyo, M.Pd.
NIP : 19640123 198703 1 003
Pangkat/Golongan : Pembina Tingkat 1 / IVb
Jabatan : Ketua MGMP PJOK Kabupaten Banyuwangi
Satuan Organisasi : Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi

Menerangkan bahwa :

Nama : Galuh Isworoningtyas
NIM : 10601241066
Fakultas : Ilmu Keolahragaan UNY
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Program Study : Pendidikan Olahraga

Saudara tersebut diatas benar-benar Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta telah mengadakan Penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi Sarjana S1 dengan judul : Analisis Kebutuhan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Se- Kabupaten Banyuwangi Terhadap Media Pembelajaran Berbasis Web, yang telah dilaksanakan pada tanggal 10-20 Agustus 2017.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 21 Agustus 2017
Ketua MGMP PJOK SMP Kab. Banyuwangi,

NIP. 19640123 198703 1 003

Nama Sekolah Responden

SMP AL HIKMAH SRONO
SMP BUSTANUL MAKMUR GENTENG
SMP KRISTEN ALETHEIA GENTENG
SMPK SANTO YUSUP BANYUWANGI
SMPN 1 BANGOREJO
SMPN 1 CLURING
SMPN 1 GAMBIRAN
SMPN 1 GENTENG
SMPN 1 GIRI
SMPN 1 GLENMORE
SMPN 1 KABAT
SMPN 1 KALIBARU
SMPN 1 KALIPURO
SMPN 1 LICIN
SMPN 1 MUNCAR
SMPN 1 PURWOHARJO
SMPN 1 ROGOJAMPI
SMPN 1 SILIRAGUNG
SMPN 1 SINGOJURUH
SMPN 1 SONGGON
SMPN 1 SRONO
SMPN 1 TEGALDLIMO
SMPN 1 TEGALSARI
SMPN 1 WONGSOREJO
SMPN 2 BANGOREJO
SMPN 2 CLURING
SMPN 2 GAMBIRAN
SMPN 2 GENTENG
SMPN 2 GLAGAH
SMPN 2 GLENMORE
SMPN 2 KABAT
SMPN 2 KALIPURO
SMPN 2 MUNCAR
SMPN 2 PESANGGARAN
SMPN 2 PURWOHARJO
SMPN 2 ROGOJAMPI
SMPN 2 SEMPU
SMPN 2 SILIRAGUNG
SMPN 2 SONGGON
SMPN 2 SRONO
SMPN 2 TEGALDLIMO
SMPN 2 TEGALSARI
SMPN 3 BANGOREJO SATU ATAP
SMPN 3 BANYUWANGI
SMPN 3 GENTENG
SMPN 3 GLENMORE
SMPN 3 KALIPURO
SMPN 3 MUNCAR
SMPN 3 SILIRAGUNG SATU ATAP
SMPN 3 SINGOJURUH
SMPN 4 ROGOJAMPI SATU ATAP
SMPN 5 BANYUWANGI